



Laporan Tahunan

Disampaikan oleh

Dekan

Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

Pada Rapat Senat Terbuka

Dies Natalis ke 58

Yogyakarta, 1 Oktober 2021

"Saya menyampaikan banyak
terima kasih kepada Fakultas
Kehutanan yang
menghasilkan banyak alumni
yang iso lan gelem kerjo"

Ir. H. Joko Widodo
Presiden Republik Indonesia
Alumni Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada
Angkatan 1980



Yang kami hormati:

1. Rektor Universitas Gadjah Mada
2. Ketua Senat Akademik Universitas Gadjah Mada
3. Dekan di Lingkungan Universitas Gadjah Mada
4. Ketua dan Sekretaris Senat Fakultas Kehutanan
5. Anggota Senat Fakultas
6. Ketua dan Sekretaris Departemen
7. Ketua dan Sekretaris Program Studi
8. Ketua Laboratorium
9. Staf Pendidik dan Kependidikan
10. Sesebuah Fakultas Kehutanan UGM
11. Bapak/Ibu Alumni Fakultas Kehutanan UGM
12. Para Mahasiswa
13. Para Tamu Undangan

Assalamu'alaikum wa rohmatullaahi wa barokaatuh,

Salam sejahtera untuk kita semua.

Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berbagai kenikmatan, antara lain kesehatan dan kesempatan kepada kita, sehingga pada hari ini kita dapat hadir di Auditorium Fakultas Kehutanan dan secara virtual untuk memperingati ulang tahun Fakultas Kehutanan UGM yang ke-58. Mengawali laporan ini, perkenankan saya kembali menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap civitas akademika UGM, Fakultas Kehutanan, alumni dan berbagai pihak yang telah bekerja keras secara sinergis dan menjunjung tinggi integritas untuk turut mewujudkan Fakultas Kehutanan UGM sebagai lembaga pendidikan tinggi bidang kehutanan tropika yang unggul di tingkat nasional dan diakui secara internasional.



Dr. Budiadi, S.Hut., M.Agr.Sc.



Lebih khusus, selama lima tahun kepengurusan fakultas, kami merasakan demikian pentingnya sinergi dan kolaborasi, berbagai dialektika yang membangun telah menguatkan semangat dan tekad bersama untuk menjaga marwah institusi dan menjadikannya almamater yang besar dan kuat. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu meridhoi pengabdian kita kepada tanah air tercinta ini.

Sebelum lebih lanjut saya menyampaikan laporan ini, saya mengajak hadirin semuanya untuk menundukkan hati sejenak dan mendoakan para pendahulu kita yang merintis dan membangun almamater kita hingga berdiri kokoh hingga saat ini. Lebih khusus, mari kita doakan Saudara-saudara kita para dosen dan tenaga kependidikan yang mendahului dipanggil oleh Allah yang Maha Kuasa, karena terdampak pandemi, maupun karena sebab lain. Mohon doa untuk para almarhum yang terdampak Covid 19 yakni: Bapak Dr. Joko Sulistyono, M.Agr.Sc. (meninggal tanggal 14 April 2021), Bapak H. Ahmad Jauzan (3 Mei 2021), Bapak Ir. Ibrahim Edris, SU (26 Juli 2021) dan Bapak Prof. Dr. Cahyono Agus Dwi Koranto (27 Juli 2021); serta yang bukan karena non-Covid 19 yakni: Bapak Prof. Dr. Sunardi Prawirohatmodjo (24 April 2021) dan Bapak Mukhlison S.Hut., M.Si. (25 Juli 2021). Kita juga kehilangan atas kepergian para tokoh alumni dan keluarga besar. Semoga Allah SWT menerima amal ibadah para almarhum menjadikannya amal jariyah yang tiada terputus, memberikan tempat kembali terbaik di sisinya, serta kepada keluarga, diberikan ketabahan, kesabaran dan keikhlasan, aamiin.

Yang kedua, kami laporkan bahwa periode ini Fakultas melaksanakan tradisi pergantian kepengurusan, dan telah terseleksi Dekan Fakultas Kehutanan periode 2021-2026 yakni Dr. Sigit Sunarta. Mari kita doakan agar kepengurusan Fakultas selanjutnya akan semakin membawa kemajuan institusi kita, serta membawa keberkahan dan kemanfaatan yang lebih luas.







Dr. Sigit Sunarta

Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Gadjah Mada
2021 – 2026
terseleksi





Hadirin yang berbahagia,

Dies Natalis Fakultas Kehutanan UGM tahun 2021 ini menandai usia Fakultas Kehutanan yang ke-58 menjadi momentum untuk melakukan introspeksi dan evaluasi diri seberapa besar peran kita dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai wujud kontribusi terhadap keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bertanah air.

Tema yang dipilih dalam peringatan Dies Natalis kali ini adalah **“Jaminan Kecukupan Kawasan dan Penutupan Hutan Berdasarkan UUCK Guna Mewujudkan Hutan Lestari di Indonesia”**. Sejalan dengan tema tersebut, maka Pidato Dies disampaikan oleh Bapak Dr. Ruandha Agung Sugardiman, salah satu alumnus terbaik Fakultas Kehutanan UGM yang sekarang menjabat sebagai Direktur Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan (PKTL) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Tema ini dipilih sebagai upaya memberikan kontribusi pemikiran terhadap kebijakan-kebijakan sektor kehutanan sebagai implementasi UU No 11/2020 tentang Cipta Kerja (UUCK). Sejak tahun 2018 bahkan sebelumnya, Fakultas Kehutanan sudah menginisiasi pembahasan revisi UU No. 41/1999 tentang Kehutanan dan UU No. 5/1990 tentang Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekosistemnya. Kedua UU tersebut sudah sejak beberapa tahun menjadi prioritas legislasi nasional (Prolegnas).

Fakultas Kehutanan memberikan kontribusi pemikiran terkait draft UUCK melalui FGD tanggal 16 April 2020, antara lain dengan memberikan perhatian khusus terkait hilangnya angka luas minimum kawasan hutan, serta perlunya memandang hutan bukan barang atau jasa penghasil ekonomi utama, namun sebagai barang pengendali dan penghasil jasa ekosistem. UUCK telah berhasil diundangkan, dan hilangnya angka 30% minimum kawasan hutan mendapatkan reaksi pro dan kontra. Namun demikian, sedikit banyak telah terjawab yakni bahwa beberapa pulau besar masih memiliki luas kawasan hutan di atas 30%, maka jika batas 30% diterapkan justru akan terjadi konversi besar-besaran. Sementara jawaban ini dianggap paling realistis, namun masih menyisakan pertanyaan, sebenarnya angka kecukupan kawasan atau tutupan hutan itu berapa, apakah sudah ada kajian empirik dan bagaimana kondisi kepulauan yang heterogen diakomodasi dalam aturan-aturan turunan dari UUCK tersebut? Inilah mengapa kita mengangkat tema pidato Dies Natalis ke-58 ini, dan kita berharap mendapatkan pencerahan dari pengampu utama di KLHK.



Hadirin yang saya hormati,

Laporan tahunan 2021 ini kami susun sebagai elaborasi atas kepengurusan Fakultas Kehutanan selama lima tahun. Fakultas Kehutanan dituntut untuk memberikan kontribusi pemikiran nyata ke dalam sistem kebangsaan, khususnya sektor kehutanan; sekaligus secara simultan melakukan perbaikan-perbaikan internal dengan semangat *continues improvement*. Secara garis besar, kontribusi yang diberikan adalah sejalan dengan memudarnya peran sektor kehutanan dan usaha memulihkannya kembali. Fakultas berusaha membangkitkan kejayaan kehutanan dengan melakukan pembenahan atas keterlanjuran-keterlanjuran yang telah terjadi di sektor ini, setelah diakui pernah berjaya pada era tahun 80an. Dengan semangat tersebut, Fakultas memimpin usaha rehabilitasi hutan yang diwujudkan dalam kerja lintas generasi di KHDTK UGM di Getas sebagai *centre of excellence* penyelamatan ekosistem Pulau Jawa. Meskipun usaha-usaha masih bersifat acak, namun kami optimis akan tercapai tujuan tersebut, sebagaimana KHDTK Wanagama yang dianggap berhasil setelah dikelola selama lebih dari 30 tahun.

Di dalam penyelamatan ekosistem hutan tropis, sejak tahun 2018 kita berusaha memberikan jalan tengah mempertemukan percepatan rehabilitasi hutan dengan kebijakan Perhutanan Sosial (PS) untuk mengelola isu keterlanjuran perambahan hutan yang dikonversi menjadi kebun kelapa sawit rakyat. Syukur alhamdulillah, pendekatan yang disebut dengan Strategi Jangka Benah (SJB) tersebut diadopsi dalam kebijakan pemerintah dalam peraturan pemerintah PP No. 23/2021 dan No. 24/2021, serta dan Permen LHK No. 7/2021, No 8/2021 dan No.9/2021 sebagai implementasi UUCK. Jangka benah tidak hanya diamanatkan dalam rangka PS pada hutan produksi, namun diperluas untuk penyelesaian isu yang sama pada kawasan konservasi. Demikian juga adopsi terhadap inovasi-inovasi Bulaksumur seperti Teknik Silvikultur Intensif (Silin), *Integrated Forest Farming System* (IFFS) dan lainnya dalam kebijakan pengelolaan hutan ke depan semakin kuat, yang masing-masing dikawal oleh Pusat Kajian (PK) yang relevan di fakultas.

Hadirin yang berbahagia,

Selain menguatkan dampak eksternal, sebagai lembaga pendidikan tinggi, Fakultas Kehutanan dituntut untuk selalu melakukan refleksi ke dalam. Sejak laporan tahunan kami sampaikan pada tahun 2017, telah isu tentang orientasi program pendidikan tinggi dalam pencapaian keselarasan (*in-lining*) input, proses, output dan outcome telah mengemuka. Apakah sistem pendidikan kehutanan di Fakultas Kehutanan UGM dan universitas lain telah menghasilkan outcome berupa kelestarian sumber daya hutan tropika dan kebanggaan profesi rimbawan Indonesia? FKT UGM sudah unggul dari segi input-proses-output, bahkan pencapaian tertinggi kita pada tahun 2021 adalah Akreditasi Internasional ASIIN, namun menjadi tanda tanya apakah pencapaian internal ini akan menjamin keberlanjutan dan masa depan sumber daya hutan kita. Jangan-jangan kita ke depan tetap akan menjadi pemain bertahan yang terus menerus diserang oleh pemain atau “kepentingan-kepentingan” lain, sehingga akan terjadi keterlanjuran- keterlanjuran selanjutnya. Semoga saja tidak.

Dalam rangka refleksi ke dalam, Fakultas Kehutanan berusaha memperbaiki atmosfer akademik yang merupakan pekerjaan terus menerus dan dinamis. Saat ini kita telah memperoleh Akreditasi Internasional ASIIN tahun 2020 (Prodi S2) dan 2021 (Prodi S1), sebagai pencapaian tertinggi akreditasi dan bukti pengakuan dunia internasional. Tahun ini kita menyelesaikan penambahan fasilitas berupa gedung *Integrated Forest Farming Learning Center* (IFFLC), beserta paket peralatan terbaru untuk mendukung aktivitas Tridarma serta penambahan fasilitas lain, serta diikuti penguatan kompetensi SDM dosen, khususnya dalam pencapaian publikasi ilmiah.

Namun demikian, tantangan-tantangan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi selalu berkembang dan menuntut refleksi yang dinamis, yakni antara lain sebagai berikut:



1

Tantangan jangka panjang berupa disrupsi jenis pekerjaan bidang kehutanan, bahkan profesi rimbawan belum dianggap penting dalam kehidupan berbangsa. Lulusan sarjana kita cenderung tidak bisa menetapkan langkah perjalanan karir sebagai rimbawan, karena kurangnya kebanggaan profesi atau terjadinya disorientasi. Salah satu tawaran solusi untuk masalah ini adalah upaya untuk mencetak sarjana dan rimbawan unggul, antara lain dengan membangun Program Studi Profesi Insinyur Kehutanan (PSPIK).

2

Periode tahun 2020-2021 merupakan puncak era pandemi yang berdampak pada semua lini kehidupan, termasuk pendidikan tinggi. Kita mengalami dampak langsung karena mobilitas dan motivasi calon mahasiswa yang menurun, menyebabkan kualitas input mahasiswa S1, S2 dan S3, dengan *student selectivity* yang menurun. Dalam penyelenggaraan pembelajaran, metode pembelajaran dalam jaringan (daring) menyebabkan turunnya interaksi mahasiswa dengan dosen dan almamater, serta interaksi antar mahasiswa. Meskipun adaptasi teknik dan fasilitas pembelajaran daring sudah berjalan baik, namun masa-masa peralihan ini menyisakan pertanyaan bagaimana luaran pembelajaran daring bisa menjadi alat utama mencetak ilmuwan yang berkarakter. Semakin menguat dorongan untuk percepatan pembelajaran tatap muka, dengan metode daring merupakan komplemen, sehingga kita akan mendukung program akselerasi menuju kenormalan baru ini.

3

Pada periode ini, tidak ada isu yang lebih hangat selain kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diberlakukan khususnya untuk mahasiswa jenjang sarjana (S1) dan diploma (D3 atau D4). MBKM sudah menjadi arus utama dalam pendidikan nasional, dan terbukti telah mengusik zona nyaman universitas-universitas besar. UGM sebagai lembaga pendidikan tinggi negeri telah berkomitmen melaksanakan MBKM ini melalui pernyataan Pimpinan Universitas dan terikat dalam kontrak pencapaian MBKM sebagai salah satu indek kinerja utama (IKU). Namun demikian, UGM sebagai universitas yang independen perlu membuat catatan-catatan terkait MBKM, misalnya terkait konsistensi kebijakan tersebut dengan fakta di lapangan yang belum relevan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) masih memberlakukan standar nasional pendidikan tinggi yang kaku, termasuk belum adanya kejelasan mekanisme akreditasi melalui BAN PT dengan indikator-indikator yang telah tertata dan terukur. Penyiapan sistem evaluasi pembelajaran perlu diadaptasi dari sistem standar, selain persoalan teknis lainnya seperti penyediaan lokasi magang dan praktek kerja, keadilan *inbound-outbound* mahasiswa hingga sharing pembiayaan.

Bagi mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM dengan keterbatasan akses hanya pada hutan-hutan di Pulau Jawa, maka ada secercah nilai positif MBKM yakni dorongan untuk memperluas wawasan dan menguasai ilmu pengetahuan hutan tropis Indonesia, kekayaan zamrud khatulistiwa dari Sabang sampai Merauke. Selain itu, nilai penting merdeka belajar bagi mahasiswa FKT UGM adalah peningkatan mobilitas ke universitas mitra di luar negeri, dengan mekanisme transfer kredit (*credit transfer system/CTS*) yang tepat.

Dalam rangka implementasi MKBM diperlukan langkah-langkah penyesuaian kurikulum jenjang S1, Profesi, S2 dan S3. Dengan padatnya isi kurikulum dan beban/*workload* mahasiswa S1, maka sudah saatnya kita meninjau kurikulum setiap jenjang secara terintegrasi. Sekarang adalah waktu yang tepat untuk mengalihkan (*share*) beban studi S1 yang terkait dengan keahlian (*skill*) kepada PSPK yang baru saja didirikan.

Dalam rangka MBKM dan penyesuaian kurikulum tersebut, maka revisi kurikulum sudah menjadi keharusan. Dalam peraturan, peninjauan dan revisi kurikulum dilakukan setiap lima tahun sekali, sedangkan kurikulum Prodi S1 tahun 2018 baru berumur tiga tahun. Kurikulum 2018 telah disusun dengan sangat cermat dalam menyongsong era Indonesia Emas 2045 dengan mengedepankan tema *Forest and Human Ecology for Sustainable Development*, antara lain menempatkan manusia sebagai subjek dalam sistem dan pengelolaan hutan (acuan teori pengelolaan hutan antara lain Davis et al. 2001, Kimmins 2004, Simon 2008). Tema ini saat ini masih relevan dengan target pencapaian SDGs dan konsep *Doughnut Economics* (Raworth 2017), yang juga ditekankan ulang oleh salah satu narasumber dalam Webinar Pendidikan Kehutanan dalam rangka Dies Natalis ini. Hal-hal ini menjadikan bahan pertimbangan revisi kurikulum di FKT UGM secara keseluruhan, sehingga secara kebijakan bisa dipertanggungjawabkan, dan secara teknis bisa diimplementasikan tanpa dampak besar terhadap proses pendidikan yang sedang berjalan.

Hadirin yang berbahagia,

Untuk selanjutnya, akan kami paparkan berbagai program kerja utama dan capaiannya tahun 2021 dan telaah perkembangan selama lima tahun ini.



ATMOSFIR AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

Hadirin yang berbahagia,

1. Bidang Akademik

a. Pengelolaan Program Studi

Pada awal Bulan Januari Tahun 2021 Fakultas Kehutanan merestrukturisasi pejabat pengelola Program Studi, dengan pejabat-pejabat baru masa bakti tahun 2021 – 2026. Susunan Pejabat pengelola Program Studi periode tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut:

S1

Program Studi Kehutanan (S1)

Ketua

Dr. Emma Soraya

(menggantikan Dr. Widyanto Dwi Nugroho)

Sekretaris

Dr. Kaharuddin

(menggantikan Atus Syahbudin, Ph.D.)

S2

Program Studi Magister Ilmu Kehutanan (S2)

Ketua

Dr. Tomy Listyanto

(menggantikan Dr. Lies Rahayu W.F.)

Sekretaris

Dr. Widiyatno

(menggantikan Dr. Tomy Listyanto)

S3

Program Studi Doktor Ilmu Kehutanan (S3)

Ketua

Dr. Eny Faridah

(menggantikan Prof. Suryo Hardiwinoto)

Sekretaris

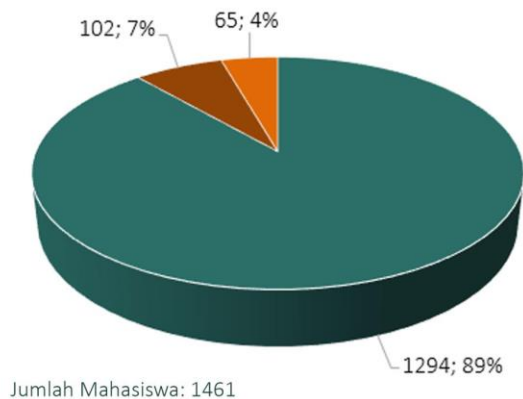
Dr. M. Navis Rofii

(menggantikan Dr. Sigit Sunarta)

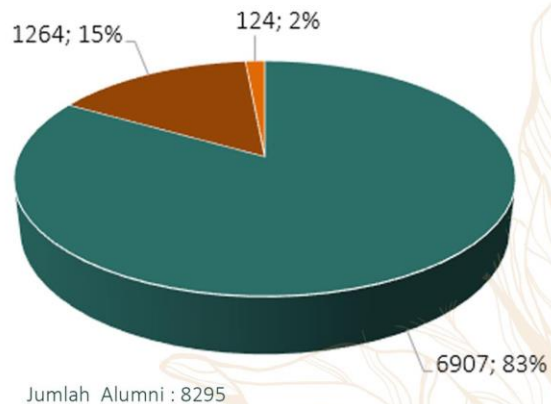
b. Jumlah Mahasiswa dan Alumni

Total jumlah mahasiswa aktif Fakultas Kehutanan (student body) adalah 1.461 orang, dengan rincian mahasiswa Program Studi S1 Kehutanan (S1) sebanyak 1.294 orang, mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Kehutanan (PS MIK atau Prodi S2) 102 orang dan mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kehutanan (PS DIK atau Prodi S3) 65 orang. Adapun total alumni berdasarkan jumlah wisudawan sampai dengan periode wisuda terakhir dari berbagai jenjang pendidikan adalah 8.295 alumni yang meliputi alumni Prodi S1 sebanyak 6.907 orang, S2 1264 orang dan mahasiswa S3 124 orang (secara rinci disajikan dalam Lampiran 1).

Student Body



Jumlah Alumni



- Program Studi Kehutanan (S1)
- Program Studi Magister Ilmu Kehutanan (S2)
- Program Studi Doktor Ilmu Kehutanan (S3)

c. Penerimaan Mahasiswa dan Wisuda

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir ini, jumlah penerimaan mahasiswa baru pada Prodi S1 menunjukkan kecenderungan peningkatan, sebagai gambaran penerimaan pada 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 berturut-turut 214, 269, 282, 298 dan 283 orang mahasiswa. Adapun tingkat selektivitas dari tahun 2017-2020 relatif tinggi yaitu berturut-turut 1:28; 1:25; 1:15 dan 1:20, sedangkan pada tahun 2021 ada penurunan tingkat kompetisi atau selektivitas dengan rasio 1:9 (secara detil ditampilkan dalam Lampiran 2). Penurunan rasio selektivitas ini dimungkinkan terjadi karena efek Pandemi Covid-19 yang mempengaruhi mobilitas masyarakat yang menjadi terbatas.

Jalur penerimaan mahasiswa baru untuk Prodi S1 meliputi jalur SNMPTN, SBMPTN, Seleksi Mandiri, Penelusuran Bibit Unggul dan Afirmasi. Secara rinci, jumlah mahasiswa baru yang masuk melalui berbagai jalur masuk penerimaan disajikan dalam Lampiran 2. Program penerimaan bibit unggul dengan memberikan porsi prioritas kepada lulusan-lulusan terbaik SMK Kehutanan, Pemenang Wanagama Rally maupun Olimpiade Kehutanan perlu dilanjutkan.

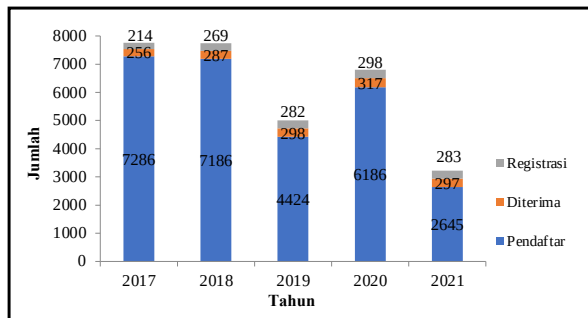
Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, proporsi besaran UKT mahasiswa baru S1 Tahun Akademik 2021 sebagian besar berada antara UKT 3 – 6 seperti ditunjukkan dalam Lampiran 2. Fakultas Kehutanan menunjukkan komitmen tinggi untuk memberikan kesempatan belajar bagi mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu yang tergambar dari proporsi bidikmisi sebesar 13,5%.

Pada tahun ajaran 2021/2022, Prodi S2 dan S3 menerima mahasiswa baru dalam jumlah berturut-turut sebanyak 15 dan 13 orang mahasiswa. Penerimaan mahasiswa baru ini cenderung menurun jumlahnya dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Informasi lengkap tentang penerimaan mahasiswa baru antara 2017 – 2021 di Prodi S2 dan S3 ditampilkan dalam Lampiran 3 dan 4. Mahasiswa baru Prodi S2 dan S3 melalui Program by Research sebanyak satu orang dan 2 orang di tahun 2021.

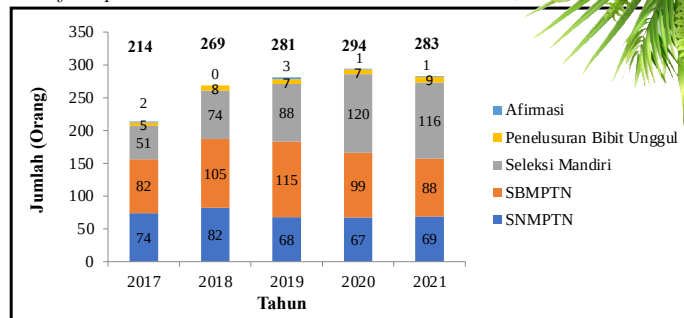
Pada tahun 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021, Prodi S1 meluluskan 239 orang sarjana, dengan rata-rata IPK 3,35 dan lama studi rata-rata 5 tahun 0 bulan (Secara rinci disajikan dalam Lampiran 5). Masa studi lulusan Prodi S1 tahun 2021 relatif sama dengan masa studi periode sebelumnya dan masih menjadi tantangan untuk mempersingkat masa studi tersebut. Rata-rata IPK yang dicapai menunjukkan nilai yang tinggi dari tahun ke tahun. Prodi S2 meluluskan 29 orang dengan rata-rata IPK 3.73 dan lama masa studi rata-rata 2 tahun 9 bulan (Lampiran 6), dan Prodi S3 meluluskan 17 doktor baru, dengan IPK rata-rata 3,89 dan lama studi rata-rata 4 tahun 9 bulan (Lampiran 7). Lulusan S2 dan S3 pada tahun 2021 memiliki kecenderungan rata-rata IPK yang relatif stabil periode sebelumnya (2017 – 2021). Masa studi lulusan S2 cenderung sedikit lebih panjang, sedangkan lulusan S3 menunjukkan semakin pendek.

Lampiran 2. Data Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi Kehutanan (S1)

Data jumlah pendaftar, diterima dan registrasi 2017-2021



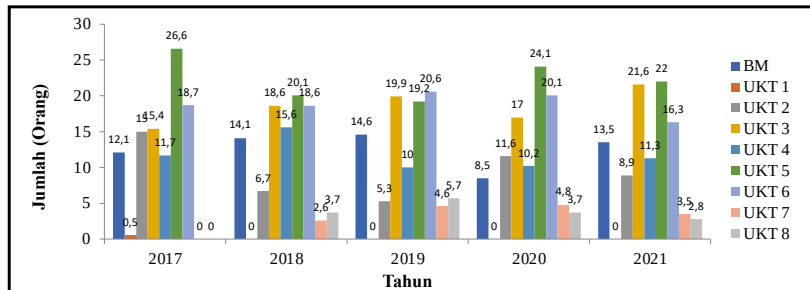
Data jalur pendaftaran mahasiswa



Data tingkat kompetisi

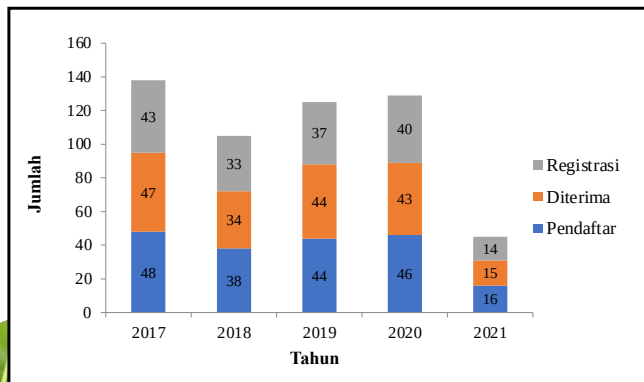
No.	Tahun	Tingkat Kompetisi
1	2017	1:28
2	2018	1:25
3	2019	1:15
4	2020	1:20
5	2021	1:9

Data sebaran Uang Kuliah Tunggal (UKT)



Lampiran 3. Data Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Kehutanan (S2)

Data Penerimaan Mahasiswa Program Studi MIK



<https://mik.fkt.ugm.ac.id/id/>



Data Jumlah Mahasiswa Program by Research dan Intensif Kemitraan

No	Tahun	Program by Research	Program Intensif Kemitraan
1	2017	0	0
2	2018	0	0
3	2019	0	8
4	2020	1	9
5	2021	1	0

Data International Student Mobility

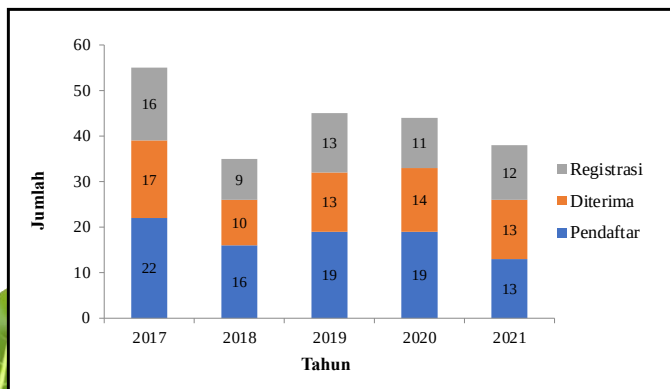
No	Tahun	Mahasiswa Asing	Double Degree Program	Student Exchange
1	2017	0	0	3
2	2018	1	1	1
3	2019	2	3	2
4	2020	1	1	3
5	2021	1	2	3

Data Peserta Summer Courses

No	Tahun	Jumlah Peserta
1	2017	40
2	2018	30
3	2019	15
4	2020	0
5	2021	180

Lampiran 4. Data Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi Doktor Ilmu Kehutan (S3)

Data Penerimaan Mahasiswa Program Studi DIK



Data Mahasiswa Asing Program Studi DIK 2017 - 2021

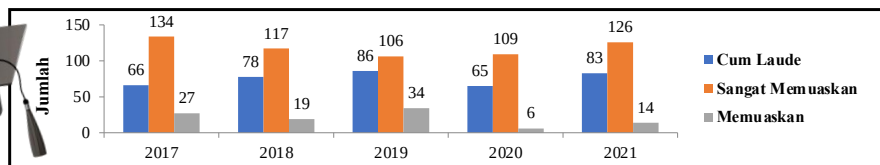
No	Tahun	Nama Mahasiswa	Tahun Masuk	Tahun Selesai	Asal Universitas	Tujuan Universitas	Jumlah Mahasiswa
1	2018	Yumi Sakata	2018	2019	Nagoya University, Jepang	UGM	1
2	2021	Kamran Khan S/O Mohib Gul	2021		Magister Ilmu Kehutan UGM, Shaheed Benasir Bhutto University Sheringal (S1), Pakistan	UGM	1

Data Penerimaan Mahasiswa Program Studi DIK Tahun 2021 beserta Sumber Beasiswa

No	Nama	Angkatan	Beasiswa
1	Hadijah Azis Karim	2021	BPI
2	Faradila Mei Jayani	2021	BPI
3	Arief Juniarto	2021	BPI
4	Diyanti Isnani Siregar	2021	BPI
5	Ridla Arifriana	2021	BPI
6	Marlianasari Putri	2021	BPI
7	Idin Saepudin Ruhimat	2021	Berbasis Riset, LIPI
8	Aprisep Ferdhana Kusuma	2021	KLHK
9	Kamran Khan S/O Mohib Gul	2021	The Gadjah Mada International Fellowship (GMIF)

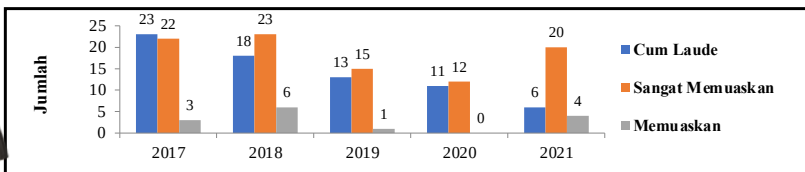
Lampiran 5. Data Lulusan Program Studi Kehutanan (S1) 2017 - 2021

No	Tahun	Periode Wisuda	Jenis Kelamin		Jumlah	Rata-Rata IPK	Predikat Kelulusan			Lama Masa Studi				Rata-Rata Masa Studi
			L	P			Cumlaude	Sangat Memuaskan	Memuaskan	< 4 Tahun	4 Tahun s/d 5 Tahun	> 5 Tahun s/d 7 Tahun	> 7 Tahun	
1	2017	Periode I TA 2016/2017	27	40	67	3,35	29	34	4	-	41	24	2	4 Tahun 8 Bulan
		Periode II TA 2017/2018	27	35	62	3,18	10	37	15	-	30	20	12	5 Tahun 4 Bulan
		Periode III TA 2017/2018	26	20	46	3,26	11	30	5	1	30	11	4	5 Tahun 1 Bulan
		Periode IV TA 2017/2018	32	20	52	3,31	16	33	3	7	30	13	2	5 Tahun 1 Bulan
2	2018	Periode I TA 2017/2018	16	38	54	3,50	26	26	2	1	40	12	1	4 Tahun 6 Bulan
		Periode II TA 2018/2019	22	40	62	3,36	25	28	9	-	38	15	9	5 Tahun 2 Bulan
		Periode III TA 2018/2019	26	20	46	3,25	11	30	5	1	30	14	1	5 Tahun 1 Bulan
		Periode IV TA 2018/2019	32	20	52	3,29	16	33	3	8	29	15	-	5 Tahun 1 Bulan
3	2019	Periode I TA 2018/2019	23	18	41	3,21	11	14	16	-	15	16	10	5 Tahun 6 Bulan
		Periode II TA 2019/2020	22	40	62	3,39	25	27	10	-	6	42	14	5 Tahun 2 Bulan
		Periode III TA 2019/2020	28	28	56	3,36	21	30	5	3	45	3	5	4 Tahun 9 Bulan
		Periode IV TA 2019/2020	33	34	67	3,32	29	35	3	20	30	16	1	5 Tahun 0 Bulan
4	2020	Periode I TA 2019/2020	21	31	52	3,40	22	27	3	-	36	14	2	4 Tahun 3 Bulan
		Periode II TA 2020/2021	30	48	78	3,44	32	46	0	-	65	13	-	4 Tahun 3 Bulan
		Periode III TA 2020/2021	3	7	10	3,40	3	6	1	-	7	2	1	5 Tahun 0 Bulan
		Periode IV TA 2020/2021	27	13	40	3,39	8	30	2	3	20	16	1	5 Tahun 3 Bulan
5	2021	Periode I TA 2020/2021	24	23	47	3,31	16	24	4	-	28	15	4	5 Tahun 1 Bulan
		Periode II TA 2021/2022	48	47	95	3,33	31	52	3	-	61	24	10	4 Tahun 11 Bulan
		Periode III TA 2021/2022	16	26	42	3,49	21	20	1	2	33	7	-	4 Tahun 9 Bulan
		Periode IV TA 2021/2022	29	26	55	3,31	15	30	6	13	25	17	-	5 Tahun 1 Bulan



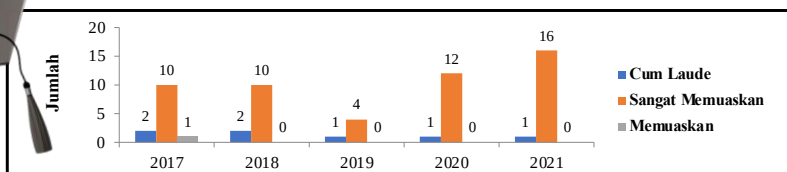
Lampiran 6. Data Lulusan Program Studi Magister Ilmu Kehutanan (S2) 2017 - 2021

No	Tahun	Periode Wisuda	Jenis Kelamin		Jumlah	Rata-Rata Masa Studi	Rata-Rata IPK
			L	P			
1	2017	Periode I TA 2016/2017	7	10	17	2 Tahun, 6 Bulan	3,81
		Periode II TA 2017/2018	4	5	9	1 Tahun 11 Bulan	3,60
		Periode III TA 2017/2018	7	3	10	2 Tahun 6 Bulan	3,78
		Periode IV TA 2017/2018	9	3	12	1 Tahun 11 Bulan	3,71
2	2018	Periode I TA 2017/2018	7	10	17	2 Tahun 6 Bulan	3,80
		Periode II TA 2018/2019	2	7	9	2 Tahun 7 Bulan	3,63
		Periode III TA 2018/2019	4	4	8	2 Tahun 3 Bulan	3,74
		Periode IV TA 2018/2019	2	2	4	1 Tahun 9 Bulan	3,79
3	2019	Periode I TA 2018/2019	17	11	28	2 Tahun 9 Bulan	3,69
		Periode II TA 2019/2020	1	2	3	2 Tahun 3 Bulan	3,66
		Periode III TA 2019/2020	4	2	6	2 Tahun 6 Bulan	3,71
		Periode IV TA 2019/2020	4	4	8	2 Tahun 8 Bulan	3,71
4	2020	Periode I TA 2019/2020	8	4	12	1 Tahun 11 Bulan	3,78
		Periode II TA 2020/2021	2	1	3	2 Tahun 5 Bulan	3,68
		Periode III TA 2020/2021	5	2	7	2 Tahun 8 Bulan	3,75
		Periode IV TA 2020/2021	0	1	1	2 Tahun 9 Bulan	3,72
5	2021	Periode I TA 2020/2021	4	6	10	2 Tahun 3 Bulan	3,77
		Periode II TA 2021/2022	1	2	3	3 Tahun 8 Bulan	3,49
		Periode III TA 2021/2022	4	5	9	2 Tahun 7 Bulan	3,73
		Periode IV TA 2021/2022	7	0	7	2 Tahun 7 Bulan	3,76



Lampiran 7. Data Lulusan Program Studi Doktor Ilmu Kehutanan (S3)

No	Tahun	Periode Wisuda	Jenis Kelamin		Jumlah	Rata-Rata Masa Studi	Rata-Rata IPK
			L	P			
1	2017	Periode I TA 2016/2017 (Oktober)	3	3	6	6 Tahun 9 Bulan	3,85
		Periode II TA 2017/2018 (Januari)	1	0	1	2 Tahun 10 Bulan	3,98
		Periode III TA 2017/2018 (April)	4	1	5	5 Tahun 0 Bulan	3,73
		Periode IV TA 2017/2018 (Juli)	1	0	1	4 Tahun 9 Bulan	3,96
2	2018	Periode I TA 2017/2018 (Oktober)	4	1	5	4 Tahun 9 Bulan	3,92
		Periode II TA 2018/2019 (Januari)	0	1	1	6 Tahun 11 Bulan	3,76
		Periode III TA 2018/2019 (April)	2	1	3	5 Tahun 9 Bulan	3,91
		Periode IV TA 2018/2019 (Juli)	2	1	3	5 Tahun 4 Bulan	3,8
3	2019	Periode I TA 2018/2019 (Oktober)	0	1	1	4 Tahun 3 Bulan	3,83
		Periode II TA 2019/2020 (Januari)	1	2	3	5 Tahun 7 Bulan	3,87
		Periode III TA 2019/2020 (April)	0	1	1	4 Tahun 3 Bulan	3,94
		Periode IV TA 2019/2020 (Juli)	-	-	-	-	-
4	2020	Periode I TA 2019/2020 (Oktober)	7	0	7	5 Tahun 11 Bulan	3,8
		Periode II TA 2020/2021 (Januari)	1	0	1	5 Tahun 3 Bulan	3,76
		Periode III TA 2020/2021 (April)	3	2	5	5 Tahun 0 Bulan	3,95
		Periode IV TA 2020/2021 (Juli)	-	-	-	-	-
5	2021	Periode I TA 2020/2021 (Oktober)	4	1	5	4 Tahun 4 Bulan	3,89
		Periode II TA 2021/2022 (Januari)	7	0	7	5 Tahun 6 Bulan	3,87
		Periode III TA 2021/2022 (April)	4	1	5	4 Tahun 9 Bulan	3,93
		Periode IV TA 2021/2022 (Juli)	-	-	-	-	-





Hadirin yang saya hormati,

d. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Masa Pandemi Covid-19

Pelaksanaan KBM (Praktikum, Perkuliahan, Penelitian)

Dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di era pandemi Covid-19 ini, Fakultas Kehutanan mengikuti arahan maupun kebijakan Universitas. Pada awal masa Pandemi Covid-19 tahun 2020 Fakultas Kehutanan untuk mengurangi aktivitas administrasi kampus, kegiatan akademik dan non-akademik hingga batas minimal dengan melaksanakan sebagian besar aktivitas secara daring. Masa tersebut dilanjutkan tahapan kenormalan baru, di mana Fakultas Kehutanan melonggarkan kegiatan dan aktivitas akademik di kampus dengan menyelenggarakan layanan akademik dan non-akademik dengan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini sesuai dengan himbauan Pemerintah untuk mulai beraktivitas dan menindaklanjuti Surat Rektor No. 3841/UN1.P/SET-R/KR/2020 tentang Menuju Tatanan Kenormalan Baru dan No. 3847/UN1.P/SET-R/KR/2020 tentang Panduan Kegiatan Akademik Menuju Kenormalan Baru. Mahasiswa beraktivitas KBM di kampus dengan persyaratan yang ketat dimulai dari pengurusan ijin kembali beraktivitas ke kampus dan atas seijin orang tua.

Situasi Pandemi Covid-19 sangatlah dinamis, menyebabkan program repopulasi mahasiswa bertahap pada tahun 2020 belum dapat berjalan penuh sampai saat ini. Dalam pelaksanaannya, Fakultas Kehutanan sudah mengimplementasikan Pembelajaran Bauran sejalan dengan dengan Surat Edaran Rektor Nomor 2681/UN1.P/SET-R/KR/2021 tentang Panduan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Bauran Semester Gasal TA 2021/2022.

Pada Semester II 2020/2021 dan Semester I 2021/2022, Prodi S1 melaksanakan kegiatan perkuliahan secara daring sedangkan pelaksanaan praktikum, penelitian untuk skripsi, ujian pendadaran dilakukan secara bauran. Prodi S2 dan S3 memfasilitasi kuliah secara luring/tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat. Pembelajaran secara daring dilakukan dengan berbagai platform antara lain Sistem Pengelolaan Pembelajaran eLOK, Simaster, MSTeams, Webex, Zoom atau yang sejenisnya, sesuai dengan preferensi masing-masing dosen. Dalam hal ini, Fakultas mendorong pemanfaatan Sistem Manajemen Pembelajaran untuk mendukung pemenuhan Capaian Pembelajaran.

PROTOKOL KESEHATAN

SAKSI PEMBELAJARAN LINGKUP DI KEMAH



Protokol Kesehatan

Sejak awal pandemi tahun 2020, Fakultas Kehutanan menerapkan protokol kesehatan secara ketat dalam melaksanakan KBM untuk menghindari terjadinya penularan virus Covid-19 dan melindungi civitas akademika. Fakultas Kehutanan menyiapkan protokol kesehatan dan menyiapkan fasilitas pendukungnya yang meliputi tempat cuci tangan, *thermogun*, *hand-sanitizer* di tempat strategis, sekat transparan, tanda untuk jaga jarak, SOP pelaksanaan penelitian di laboratorium maupun penggunaan alat laboratorium dan sebagainya. Tim *Heath Promoting University* (HPU) tingkat Fakultas mengevaluasi protokol kesehatan, fasilitas pendukung dan kesiapan di Unit-Unit di Fakultas.



Vaksinasi Masal

Fakultas Kehutanan melaksanakan percepatan vaksinasi Covid-19 untuk sivitas akademika. Vaksinasi masal dilaksanakan untuk mahasiswa yang akan segera melaksanakan praktek lapangan, praktikum, melakukan penelitian dan berbagai kegiatan pembelajaran yang membutuhkan tatap muka. Didukung oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, program vaksin tahap I untuk mahasiswa dilaksanakan pada Jumat 23 Juli 2021 di dalam Arboretum Hutan Pardiyan. Secara rinci, gelaran vaksin untuk mahasiswa pada tahap ini diprioritaskan untuk peserta Pembelajaran Wanagama (PWG), para *co-Ass* praktik dan praktikum pada PWG, peserta Praktek Umum Pengelolaan Hutan Lestari (PUPHL) beserta para *Co-Ass*, mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir (skripsi, thesis, dan disertasi), serta mahasiswa baru yang berdomisili di Yogyakarta. Pelaksanaan vaksinasi tahap II diselenggarakan 28 hari setelah vaksinasi I yaitu pada tanggal 20 Agustus 2021 di lokasi yang sama.



PROSEDUR PELAKSANAAN PRAKTIKUM	
1	1. Tujuan dan Maksud
2	2. Materi Pokok
3	3. Sasaran dan Indikator
4	4. Metode Pembelajaran
5	5. Media Pembelajaran
6	6. Langkah-langkah Pelaksanaan
7	7. Penutup
8	8. Penutup

Praktik Lapangan

Praktik lapangan dilaksanakan oleh mahasiswa secara daring dan luring terbatas pada masa pandemi Covid-19. Penerapan protokol kesehatan dilakukan secara ketat di perjalanan dan di lokasi praktek serta dilaksanakan dalam rombongan/tim kecil. Fakultas membantu menyediakan fasilitas seperti masker dan *hand-sanitizer*. PUPHL di masa pandemi dirancang berbeda dengan praktek reguler yang dilaksanakan di Kampus Getas selama 23 hari. Pada bulan Februari 2021, aktivitas PUPHL secara luring dilaksanakan di Wanagama dan di tegakan hutan wilayah Balai KPH Yogyakarta. Pada tahun 2021 ini, PUPHL periode selanjutnya, Praktik Pengantar Ilmu Kehutanan (PIK/*forestry camping*) serta Kuliah Lapangan (KL) akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dengan peserta yang sudah mendapatkan vaksinasi lengkap.

e. Akreditasi

Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) kelayakan dan mutu perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi. Akreditasi A dan akreditasi/sertifikasi internasional merupakan prasyarat untuk memperoleh kepercayaan dari orang tua mahasiswa, pengguna lulusan, alumni dan mitra di lingkup nasional dan global. Berikut ini adalah capaian Fakultas Kehutanan dalam melakukan sistem penjaminan mutu pendidikan program studi – program studi yang diselenggarakan :

S1

**Program Studi
Kehutanan**



2021-2022

Akreditasi Internasional oleh
Akkreditierungsagentur für Studiengänge
der Ingenieurwissenschaften, der
Informatik, der Naturwissenschaften und
der Mathematik (ASIIN) dari Jerman



2016-2019

ASEAN University Network-Quality
Assurance (AUN-QA) Certification



2019-2024

Keputusan BAN-PT No.
3397/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019



PROFESI

**Program Studi Profesi
Insinyur Kehutanan**



BAN-PT

Memenuhi persyaratan minimum
akreditasi (Surat BAN-PT No. 1909/
BAN-PT/LL/2021) dalam rangka
pembukaan program studi baru

S2

**Program Studi Magister
Ilmu Kehutanan**



2020-2024

Akreditasi Internasional oleh
Akkreditierungsagentur für Studiengänge
der Ingenieurwissenschaften, der
Informatik, der Naturwissenschaften und
der Mathematik (ASIIN) dari Jerman



BAN-PT

2019-2024

Keputusan BAN-PT No.
3289/SK/BAN-PT/Akred-Itm/M/V/2020



S3

**Program Studi Doktor
Ilmu Kehutanan**



BAN-PT

2017-2022

Keputusan BAN-PT No.
3469/SK/BAN-PT/Akred/D/IX/2017





Hadirin yang berbahagia,

f. Pengembangan Akademik

Pendirian Program Studi Profesi Insinyur Kehutanan (PSPIK)

Sebagai upaya mencetak SDM rimbawan profesional dengan karakter unggul, beretika, berintegritas dan bertanggungjawab maka Fakultas Kehutanan mengusulkan pendirian Program Studi Profesi Insinyur Kehutanan (PSPIK) yang merupakan pendidikan level 7. PSPIK mengacu pada pencapaian kompetensi lulusan Insinyur Kehutanan yaitu "Sosok Insinyur Kehutanan yang mampu dan berkomitmen untuk mengambil tanggung jawab profesional pada tata kelola kehutanan nasional berkelanjutan, rekayasa manajemen hutan tropis Indonesia secara lestari, rekayasa teknik dan industri kehutanan, tanggung jawab keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab sosial-budaya masyarakat Indonesia." PSPIK direncanakan menawarkan 2 (dua) jalur yaitu jalur reguler yang didesain dengan bobot 24 sks selama 2 semester dengan 70% di lapangan dan jalur rekognisi pembelajaran lampau (RPL). Saat ini, PSPIK sudah mendapatkan persyaratan minimum akreditasi (Surat BAN-PT No. 1909/ BAN-PT/LL/2021), dan dalam proses pembukaan melalui Surat Keputusan Rektor UGM. Diharapkan pada Semester II TA 2021/2022, PSPIK sudah dapat menerima mahasiswa.

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program dari pemerintah untuk memberikan kesempatan luas dan terbuka bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi dengan mengenal dan terjun langsung ke dunia kerja. Fakultas Kehutanan mengambil langkah untuk memberikan ruang yang lebih luas bagi mahasiswa Prodi S1 untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan keahlian lintas program studi, lintas universitas, luar negeri, bahkan di luar lingkungan pendidikan tinggi. Mahasiswa mempunyai kemerdekaan untuk melakukan aktualisasi potensi agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang relevan dengan kebutuhan pengelolaan sumberdaya hutan tropis dan pengolahan hasilnya.

Dalam Program MBKM terdapat bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) yang memungkinkan mahasiswa dapat mengambil sebagian kredit di luar program studi. Sebagai langkah inisiasi Program MBKM Fakultas Kehutanan menawarkan 3 bentuk kegiatan pembelajaran (BKP), yaitu 1) magang/praktek kerja; 2) riset/penelitian; dan 3) pertukaran mahasiswa di antara 9 BKP yang ditetapkan. BKP magang/praktik kerja merupakan bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra, antara lain: perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, instansi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*). BKP riset/penelitian merupakan bentuk pembelajaran penelitian yang terintegrasi dari hulu hingga hilir secara akademik maupun industri, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti berpengalaman, rekam jejak dan kompetensi. BKP pertukaran mahasiswa merupakan bentuk pembelajaran di luar program studi yang dimana Fakultas Kehutanan dalam hal ini memprioritaskan menjalin program dengan universitas mitra dan universitas luar negeri.

Dalam program MBKM, Prodi S1 sudah memulai aktivitas ini dengan mengirimkan 10 mahasiswa sebagai peserta kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dengan mitra Balai Pengelola Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Serayu Opak Progo (BPDASHL SOP) pada tanggal 30 Agustus 2021. Selain itu kegiatan yang sudah berjalan adalah 10 peserta mengikuti Praktik Lapangan Mahasiswa dengan mitra PT. Mayangkara Tanaman Industri (MTI) di Provinsi Kalimantan Barat yang dimulai tanggal 15 September 2021. Mahasiswa diharapkan dapat mendapatkan pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan keahlian dari lokasi MBKM. Selain itu, hal ini juga menjadi jalan agar terbuka kesempatan mahasiswa kehutanan dapat mengetahui kondisi hutan dan pengelolaannya di luar Pulau Jawa.

Dalam mengawal program MBKM ini banyak tantangan teknis yang dihadapi, antara lain berupa keaktifan Prodi S1 untuk mencari mitra-mitra potensial yang dapat mendukung pelaksanaannya, dengan berbagai variasi di setiap lokasi, akses, biaya, kesesuaian dengan capaian pembelajaran, sistem administrasi dan penyesuaian-penyesuaian terhadap sistem kurikulum.



Kurikulum

Sejak Tahun Akademik 2018/2019 Prodi S1 mengimplementasikan Kurikulum 2018 sebagai perbaikan atas kurikulum sebelumnya. Di sisi lain, dinamika perubahan kebijakan pendidikan juga terjadi antara lain dengan kebijakan MKBM. Universitas Gadjah Mada menyampaikan kebijakan kurikulum melalui Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 14 Tahun 2020 tentang Kerangka Dasar Kurikulum Universitas Gadjah Mada, yang mengamanatkan agar hak belajar mahasiswa di luar Prodi dapat difasilitasi. Sebagai upaya penyesuaian Kurikulum 2018 dengan Kerangka Dasar Kurikulum UGM dan sebagai bagian dari pengembangan inovasi kurikulum dengan adaptasi model implementasi MBKM, maka pada tahun 2021, Fakultas Kehutanan melakukan Relaksasi Kurikulum Prodi S1 dengan: 1) Melakukan penyesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), 2) menambah slot Mata Kuliah Pilihan Bebas untuk mengakomodasi Program MBKM. Perubahan dalam Relaksasi Kurikulum ini bersifat minor tanpa mengubah substansi dari Kurikulum 2018. Relaksasi Kurikulum ini diharapkan mampu mengakomodasi inisiasi pelaksanaan program MBKM meskipun belum mewadahi tuntutan kebijakan dalam Kerangka Dasar Kurikulum secara utuh.

Tantangan terkait penyesuaian dengan kebijakan Kerangka Dasar Kurikulum juga berlaku untuk program studi di semua jenjang studi. Fakultas Kehutanan melalui Komite Kurikulum terus melakukan telaah untuk penyesuaian-penyesuaian lebih lanjut, antara lain dengan harmonisasi kurikulum antar jenjang studi (S1, S2 dan S3), termasuk harmonisasi dan pemantapan kurikulum PSPIK.

Revisi Praktik Lapangan

Upaya untuk memperbaiki konsep praktik lapangan terus dilakukan oleh Fakultas Kehutanan khususnya Laboratorium Pelayanan Praktik Lapangan. Unit Pengelola Praktek Lapangan melaksanakan review kegiatan Praktik antara lain Praktikum Pengantar Ilmu Kehutanan (PIK), Kuliah Lapangan (KL), Praktik Umum Pengelolaan Hutan Lestari (PUPHL) dan Magang. Revisi praktik lapangan yang diusulkan meliputi *re-desain* program dan pelaksanaan praktik, penilaian bobot praktik, *review* materi praktik, materi *softskill* dan karakter beserta asesmennya. Seiring dengan implementasi kebijakan Program MBKM, pelaksanaan PUPHL maupun magang didesain untuk dapat dilaksanakan di berbagai lokasi termasuk tempat praktik atau magang di institusi mitra.



Pembelajaran *Soft skill* dan Karakter Rimbawan di Wanagama

Mulai tahun 2019, Fakultas Kehutanan menyelenggarakan Pembelajaran di Wanagama (PWG) selama 24 hari bagi mahasiswa tahun pertama untuk melihat, mengalami dan merasakan dengan menetap, belajar, praktek lapangan yang meliputi *Forestry Camping* dan Kuliah Lapangan, dan beraktivitas luar ruang di hutan pendidikan Wanagama sehingga dapat memperkuat pemahaman ilmu kehutanan, serta mengembangkan dan mengasah karakter rimbawan UGM sejak dini. Aktivitas yang dilakukan antara lain penyelenggaraan perkuliahan *Agroforestry*, *training* navigasi darat dan survival, kegiatan kerja kehutanan, paparan kompetensi global dalam bentuk *stadium general* maupun kelas inspirasi serta pengenalan beladiri. Pada tahun 2020, kegiatan ini tidak diselenggarakan karena situasi pandemic Covid-19 yang mengakibatkan segala akses dan mobilitas menjadi sangat terbatas. Pada tahun 2021, kegiatan Pembelajaran Wanagama untuk mahasiswa angkatan 2020 dapat diselenggarakan lagi dengan menghadirkan narasumber-narasumber alumni berprestasi. Kegiatan dengan materi MBKM, Sejarah Wanagama, PKM, Kepemimpinan dan Jejaring Rimbawan, Masa Depan Kehutanan Indonesia, *Entrepreneurship*, Potensi Diri serta *Soft skill* dilaksanakan secara daring pada bulan tanggal 5-23 Juli 2021. Kegiatan ini akan dilanjutkan dengan rangkaian fasilitasi praktikum di Wanagama pada bulan Oktober 2021. Pada tahun-tahun berikutnya diharapkan kegiatan ini dapat kembali dilaksanakan secara normal serta lebih berkembang dengan berbagai inovasi.



Program Insentif Kemitraan

Program ini ditujukan untuk memberi kesempatan yang lebih luas bagi calon mahasiswa jenjang S2 dan S3 yang memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti pendidikan melalui jalur reguler. KBM dilaksanakan secara intensif pada hari Jumat dan Sabtu. Pada Tahun Akademik 2020/2021, Prodi S2 dan S3 menerima mahasiswa baru melalui jalur intensif kemitraan dengan jumlah berturut-turut 8 dan 1 orang, sedangkan pada Tahun Akademik 2021/2022 tidak ada mahasiswa yang menempuh jalur ini. Program ini masih dalam tahap inisiasi dan diperlukan upaya pengembangan maupun promosi.

Program *by Research* Pasca Sarjana

Program ini dilaksanakan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kualitas penelitian serta publikasi sehingga melahirkan peneliti berderajat magister atau doktor. Program S2 *by research* dilaksanakan dengan beban total 40 SKS yang terdiri dari 8 SKS teori dan 32 SKS tesis dengan persyaratan satu publikasi di jurnal internasional bereputasi. Program S3 *by research* dilaksanakan dengan beban total 46 SKS yang terdiri dari 7 SKS teori (15%) dan 39 SKS disertasi (85%) dengan persyaratan 2 publikasi di jurnal internasional bereputasi. Program Studi S2 dan S3 menerima mahasiswa baru melalui jalur ini pada Semester 1 TA 2021/2022 dengan jumlah berturut-turut 1 dan 2 orang.



Double Degree Program

Pada tahun 2021 ini, Program Studi Magister (S2) saat ini menambah dua orang mahasiswa Double Degree Program, yaitu menerima satu orang dari *Tokyo University of Agriculture and Technology* (TUAT), Jepang dan mengirimkan Prodi S2 Fakultas Kehutanan UGM mengikuti *Double Degree Program* dengan *Kyoto University*, Jepang. Program *Double Degree* ini memungkinkan mahasiswa memperoleh dua ijazah dari dua universitas yang berbeda dan mengerjakan total dua tesis selama universitas mitra.

Forestry Students Summer Course 2021

Program *summer course* tahun 2021 ini dilaksanakan pada dari tanggal 11 Agustus – 3 September 2021 dengan mengangkat tema “Sustainable Management at Tropical Mountain Forest in Indonesia”. Program *summer course* ini dapat diselenggarakan dengan baik walaupun dalam kondisi pandemi Covid 19. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dan mendapatkan sambutan antusias dilihat dari jumlah peserta yang mencapai 180 peserta dari berbagai negara, antara lain: Thailand, Sudan, Filipina, Malaysia, Jepang, Bangladesh dan Indonesia. Kegiatan ini juga menghadirkan 16 pembicara dari luar negeri meliputi pembicara dari Jepang, Belanda, Italia, Malaysia, Thailand, Vietnam dan Inggris. Kegiatan ini merupakan kegiatan ke-5 yang dilaksanakan oleh Program Studi Magister Ilmu Kehutanan (S2) sejak tahun 2016.

g. Optimalisasi Layanan Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan Fakultas Kehutanan UGM berperan aktif dalam memberikan layanan referensi yang mendukung kegiatan Tridarma, untuk dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat luas. Layanan referensi yang dilaksanakan dalam masa pandemi ini antara lain fasilitas peminjaman buku dan akses *electronic thesis and dissertation* (ETD) secara luring terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan.

Selain layanan luring terbatas, civitas akademika dapat menggunakan layanan-layanan daring seperti akses *e-resources* dari luar jaringan kampus, layanan *help-desk* yang bekerja sama dengan unit Perpustakaan Pusat UGM, dan pelatihan-pelatihan *softskill*. Pelatihan *softskill* yang dilaksanakan pada tahun 2021 adalah *Workshop public speaking*, *Workshop* penulisan populer, dan webinar layanan/pelatihan perpustakaan bagi mahasiswa baru.

Untuk peningkatan layanan referensi, unit Perpustakaan Fakultas Kehutanan UGM telah melakukan digitalisasi tugas akhir dan mengalokasikan biaya Rp 60 juta untuk pengadaan buku-buku bidang kehutanan. Selain itu, unit Perpustakaan Fakultas Kehutanan UGM juga sudah merintis layanan digital dengan memanfaatkan media-media sosial.



Hadirin yang berbahagia,

1. Bidang Kemahasiswaan

Berbagai kegiatan mendukung aktivitas Kemahasiswaan di Fakultas Kehutanan antara lain:

a. Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM)

Ajang PKM memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi serta mengasah *hardskill* dan *softskill*. Dalam hal ini Fakultas Kehutanan memberikan dukungan dengan berbagai aktivitas antara lain:

- o Pembentukan PKM *Corner* yang mendukung aktivitas sosialisasi dan pendampingan.
- o Dukungan dana pendampingan seperti insentif penulisan proposal, insentif proposal yang didanai Dikti dan insentif bagi dosen pembimbing PKM.
- o Penyelenggaraan GR BerPKM dengan memberikan insentif untuk 10 proposal terbaik
- o *Boot camp* bagi mahasiswa dengan pendampingan untuk menunjukkan kiat-kiat penulisan dan pendampingan penyusunan proposal.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir ini terjadi peningkatan minat mahasiswa untuk berpartisipasi dalam PKM, ditunjukkan dengan jumlah proposal yang masuk. Jumlah proposal yang didanai oleh pemerintah menunjukkan peningkatan. Hal yang menggembirakan adalah pada tahun 2020, Tim PKM Fakultas Kehutanan berhasil menyabet 1 emas, 2 perak dan 1 perunggu pada gelaran PIMNAS 33. Pada tahun 2021 ini, 8 Tim PKM Fakultas Kehutanan juga baru saja selesai berlaga dalam proses seleksi menuju PIMNAS 34 dengan harapan dapat menorehkan prestasi-prestasi terbaik lagi (Lampiran 8).

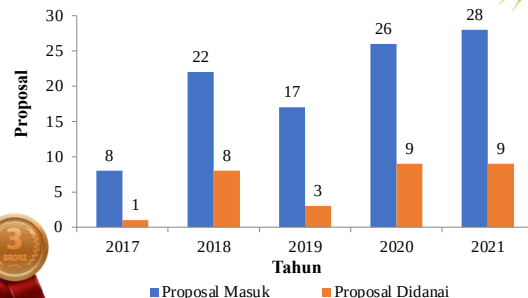
b. Tim Rescue Covid-19

Sejak awal masa pandemi Covid-19, sivitas akademika Fakultas Kehutanan memiliki semangat gotong royong dan kekeluargaan yang kuat. Menghadapi pandemi Covid-19, Fakultas membentuk Tim Rescue Covid-19 Fakultas Kehutanan yang terdiri dari Mahasiswa dan Dosen untuk membantu logistik mahasiswa yang bertahan di Yogyakarta pada periode awal pandemi, serta memberikan bantuan bagi Dosen, Tendik dan Mahasiswa penyintas Covid-19 atau yang melakukan isolasi mandiri. Tim Rescue ini telah menerima bantuan dan donasi berbagai pihak. Pada tahun 2021, di mana terjadi lagi gelombang kedua Covid-19, Tim ini juga bergerak untuk melakukan aktivitas-aktivitas serupa.

Lampiran 10. Pekan Kreatifitas Mahasiswa (PKM)

Keikutsertaan Mahasiswa Fakultas Kehutanan dalam PKM 2017-2021

No	Tahun	Proposal Masuk	Proposal Didanai	PIMNAS	Capaian		
					Emas	Perak	Perunggu
1	2017	8	1	-	-	-	-
2	2018	22	8	-	-	-	-
3	2019	17	3	-	-	-	-
4	2020	26	9	3	1	2	1
5	2021	28	9	dalam proses seleksi			



Proposal PKM didanai tahun 2021

No	Dosen Pendamping	Ketua Kelompok	Judul Proposal	Bidang
1	Rini Pujiarti, S.Hut., M.Agr., Ph.D.	Arion Bintang G	Pemanfaatan Minyak Atsiri sebagai Lotion Antibakteri (Asiri: Lotion Two in One)	PKM - K
2	Dr. Senawi, M.P.	Achmaludin Taufan Azmi	Boneka Pro Fauna Nusantara Sebagai Ikon Representasi Gerakan Pelestarian Satwa Endemik Langka Di Indonesia	PKM - K
3	Vendy Eko Prasetyo, S.Hut., M.Sc., Ph.D.	Ramadhan Ahmad S	Sendok Edible Bagasse Tebu Sebat	PKM - K
4	Rini Pujiarti, S.Hut., M.Agr., Ph.D.	Irvan Nur Fadhillah	Pendayagunaan Limbah Daun Menjadi Atraksi Wisata Ecoprint yang Berwawasan Lingkungan oleh Karang Taruna Banaran I	PKM - PM
5	Rini Pujiarti, S.Hut., M.Agr., Ph.D.	Citra Kartini A P	3 in 1 Desalinator Function untuk Kemandirian Pangan di Desa Tanjung Kamal	PKM - PM
6	Ratih Madya Septiana, S.Hut., M.Sc.	Khansa Hanun Afifah	Vetiver Grass Technology: Program Pemberdayaan Karang Taruna sebagai Mitigasi Tanah Longsor melalui Metode Bioengineering Penanaman Vetiveria zizanioides di Desa Ngalang	PKM - PM
7	Priyono Suryanto, S.Hut., M.P., Ph.D.	Anisyah Suharyadi	Transformasi Agroforestri dan Kreativitas Komunal Menyongsong Ecoeduwisata Plus Kawasan Gunung Api Purba di Era Disrupsi	PKM - GFK
8	Prof. Dr. Ir. Cahyono Agus Dwi Koranto, M.Agr.Sc.	Dela Bintang W	Pengembangan Eco-Friendly Waste To Value System Untuk Pengelolaan Terpadu Sampah Kota Daerah Sungai Perkotaan	PKM - GT
9	Dr.Ir. Sri Rahayu, M.P.	Salsa Yumna Farazika	Deteksi Kandungan Beta Glukan Berbagai Isolat Jamur Tiram untuk Mendapatkan Bibit Unggul sebagai Sumber Protein Nabati di Masa Pandemi Covid-19	PKM - RE

★ : Lolos PIMNAS 2021



c. Beasiswa

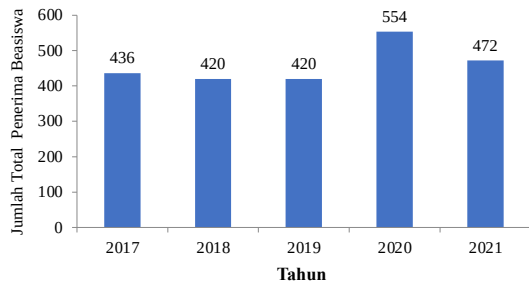
Beasiswa merupakan sarana yang penting bagi mahasiswa dalam mendukung kesuksesan studinya, untuk semua jenjang studi. Pada tahun 2021, mahasiswa Prodi S1 penerima beasiswa berjumlah 472 orang (36,4%) dari total mahasiswa sejumlah 1294 orang. Beasiswa tersebut terdiri dari bidikmisi sebanyak 161 mahasiswa atau sebesar 12,4% dan selebihnya mendapatkan beasiswa dari sumber lain (Lampiran 9). Pada tahun 2021, jumlah penerima beasiswa untuk mahasiswa Prodi S2 bertambah 6 mahasiswa, termasuk beasiswa Hibah Magister Fakultas Kehutanan UGM, sedangkan untuk Prodi S3 penerima beasiswa bertambah 9 mahasiswa.

d. Prestasi Mahasiswa

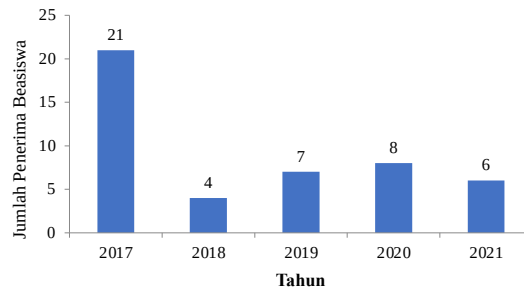
Fakultas Kehutanan mendukung dan memberikan ruang yang memadai untuk kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa, yang merupakan bentuk pengembangan minat, bakat, *softskill* dan karakter mahasiswa. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan yang bersifat kompetisi. Meskipun dalam situasi pandemi Covid-19, mahasiswa Fakultas Kehutanan tetap dapat menorehkan prestasi di ajang kompetisi tingkat nasional maupun internasional. Capaian prestasi ini ada kecenderungan menurun dibandingkan catatan prestasi pada kondisi normal. Pada tahun 2021 ini, tercatat 3 prestasi level nasional dan 8 prestasi level internasional. Secara rinci, daftar prestasi mahasiswa disajikan dalam Lampiran 10.

Lampiran 11. Beasiswa di Fakultas Kehutanan UGM

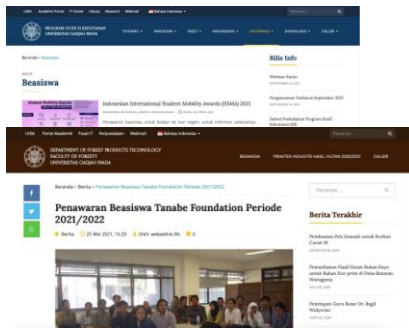
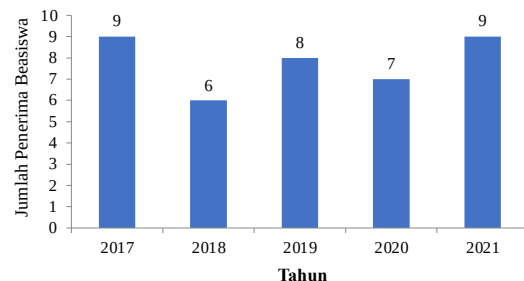
Data jumlah total mahasiswa (S1) penerima Beasiswa 2017-2021



Data jumlah mahasiswa (S2) penerima Beasiswa 2017-2021

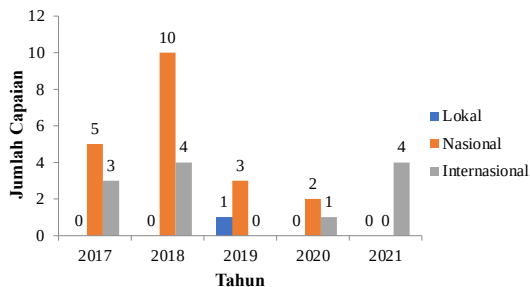


Data jumlah mahasiswa (S3) penerima Beasiswa 2017-2021

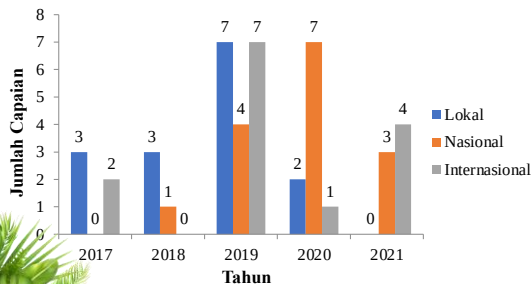


Lampiran 12. Prestasi Mahasiswa

Capaian Prestasi Mahasiswa - Akademik 2017-2021



Capaian Prestasi Mahasiswa - Non Akademik 2017-2021



Capaian Prestasi Mahasiswa tahun 2021

No.	Nama Kegiatan	Tingkat		
		Lokal/ Wilayah	Nasional	Internasional
Akademik				
1	GLF Amazonia Digital Conference : The Tipping Point Solutions from the Inside Out			√
2	International Union of Conservation for Nature (IUCN) World Conservation Congress Marseille, France			√
3	The 49th International Forestry Student's Symposium "A Forest for Tomorrow's Society" Quebec, Canada			√
4	The 8th Asia Pasific Regional Meeting "The Impact of Covid-19 towards International Forestry" Hokkaido, Japan			√
Non Akademik				
1	Lomba Infografis Enviromental Action antar Universitas		√	
2	Photography Competition "Jurnalisme di Era Disrupsi"		√	
3	Moscow International Salon of Inventions And Innovation Technologies			√
4	AKRB Boardcasting Competition		√	
5	Representative italy of UNEP in Asia Youth International MUN			√
6	1 st Place of Digital Poster LIDM UGM			√
7	Delegate of Asia Youth International Model United Nations			√



IKLIM PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Locally Rooted, Globally Respected atau dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai mengakar kuat menjulang tinggi merupakan spirit dari Universitas Gadjah Mada yang mendasari kerja-kerja di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat di Fakultas Kehutanan UGM. Selama lima tahun ini, semangat menjulang tinggi diejawantahkan ke dalam aktivitas-aktivitas penelitian dan publikasi, sedangkan mengakar kuat diaplikasikan ke dalam kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan penelitian selama periode tahun 2017-2021 mengalami perubahan-perubahan yang penting menyesuaikan tantangan dan kesempatan-kesempatan yang ada. Skema penelitian yang awalnya berbasis individu dan kompetitif, pada periode ini diubah menjadi penelitian pemandatan untuk tiap laboratorium dan pemandatan khusus. Penelitian berbasis laboratorium (20,45% dari total jumlah penelitian di Fakultas) ditujukan untuk memastikan bahwa keilmuan yang sifatnya monodisiplin tetap bisa dijaga pada unit-unit pengembangan keilmuan terkecil yaitu laboratorium, dan penelitian pemandatan khusus dimandatkan kepada beberapa dosen dengan latar belakang keilmuan yang berbeda-beda untuk menjawab masalah-masalah di lapangan dengan penelitian terpadu. Untuk memberikan proses pembelajaran untuk melaksanakan penelitian mandiri, Fakultas Kehutanan menyiapkan skema penelitian dosen junior yang ditujukan untuk dosen-dosen baru selama tiga tahun berturut-turut. Universitas Gadjah Mada dan KEMENRISTEKDIKTI/Kemendikbud juga memberikan berbagai kesempatan kepada civitas akademika dari Fakultas Kehutanan UGM untuk memanfaatkan berbagai skema penelitian baik yang ditujukan membantu penyelesaian studi maupun peningkatan publikasi dan hilirisasi (Gambar 1).

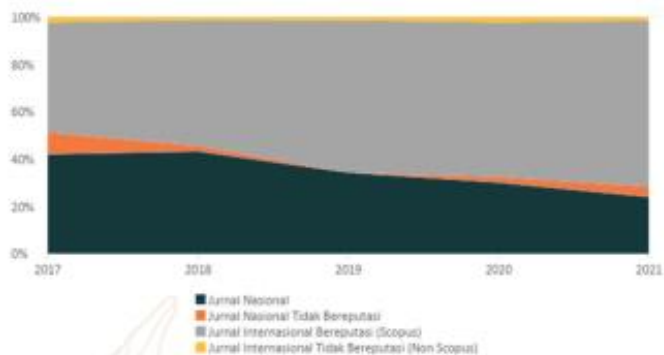


www.ugm.ac.id

Kegiatan penelitian yang bersifat multidisipliner pada periode ini didorong melalui pelaksanaan mandat dari Rencana Induk Kampus Fakultas Kehutanan UGM tahun 2015 yang mendorong penguatan pusat kajian untuk memantapkan iklim penelitian multidisiplin. Pada periode ini, paling tidak ada tiga pusat kajian baru yang muncul yaitu Pusat Kajian SEBIJAK, Pusat Kajian Serat Alam dan Pusat Kajian Silvikultur Intensif Hutan Tropis Indonesia dan juga revitalisasi Pusat Kajian Hutan Rakyat yang di periode-periode sebelumnya telah aktif. Selain melalui pusat kajian, penguatan riset-riset yang bersifat multidisiplin diakomodir melalui berbagai kelompok penelitian melalui skema-skema kerjasama. Salah satu capaian penting kegiatan penelitian multidisiplin dalam periode ini adalah diakuinya Strategi Jangka Benah (SJB) sebagai alternatif penyelesaian masalah keberadaan kebun sawit monokultur milik masyarakat yang ada di kawasan hutan. Kajian SJB ini masuk dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan no 23 dan no 24 tahun 2021 yang merupakan turunan Undang-Undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Kerja multidisiplin ini dapat dijadikan benchmark dalam penelitian-penelitian multidisiplin kehutanan masa yang akan datang, mengingat kompleksitas yang ada dalam dunia kehutanan. Capaian lainnya yang merupakan kerja multidisiplin diraih dengan dimasukkannya Teknik SILIN menjadi salah satu unggulan dari KLHK dan telah terbentuk tim di tingkat nasional yang dimotori oleh PK Silvikultur Intensif Hutan Tropis Indonesia.

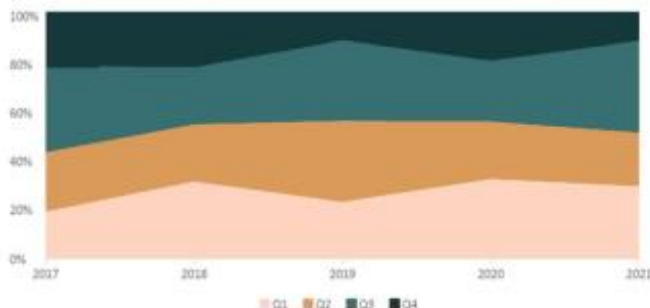


Tipe Publikasi	2017	2018	2019	2020	2021
Jurnal Nasional	37	38	27	39	17
Jurnal Nasional Tidak Bereputasi	8	2	0	3	3
Jurnal Internasional Bereputasi (Scopus)	41	47	51	85	50
Jurnal Internasional Tidak Bereputasi (Non Scopus)	2	1	1	3	1
Total	88	88	79	130	77



Gambar 2. Dinamika jumlah naskah pada tiap tipe publikasi (atas) dan proporsi masing-masing tipe publikasi (bawah)

Output penting yang dihasilkan penelitian-penelitian yang dilaksanakan segenap civitas akademika adalah publikasi dalam skala nasional maupun internasional. Tren jumlah publikasi selama periode lima tahun menunjukkan fluktuasi, namun cenderung meningkat dari segi jumlah maupun segi kualitasnya (Gambar 2). Peran dalam publikasi internasional bereputasi juga terus bertambah dari tahun ke tahun dan pada tahun 2020 menunjukkan penambahan yang cukup signifikan dikarenakan pada tahun 2019 Fakultas Kehutanan bersama INAFE menyelenggarakan The Third International Conference on Agroforestry (ICAF) yang memiliki output berupa publikasi pada jurnal internasional terindeks scopus/ bereputasi. Kegiatan tersebut memfasilitasi upaya publikasi internasional bagi civitas akademika Fakultas Kehutanan UGM dan diharapkan dapat senantiasa dilaksanakan di masa yang akan datang. Dalam konteks kualitas publikasi internasional, peningkatan proporsi jumlah artikel ilmiah pada jurnal Internasional bereputasi (Q1 dan Q2) menunjukkan proporsi mendekati 50% pada pertengahan tahun 2021 (Gambar 3). Harapannya, hingga akhir tahun 2021, proporsi tersebut akan naik melampaui 50% dan terus dipertahankan dan dinaikkan di tahun-tahun berikutnya.



Gambar 3 Proporsi jumlah naskah publikasi internasional bereputasi dari civitas akademika berdasarkan nilai Quartile dalam scimajor



Peningkatan mutu pelayanan publikasi melalui penerbitan Jurnal Ilmu Kehutanan saat ini terus diperbaiki agar dapat didorong menjadi jurnal yang mampu menembus sebagai jurnal Internasional bereputasi di masa-masa yang akan datang. Keberadaan tim Humas dan Teknologi Informasi pada periode ini juga memberikan warna tersendiri pada publikasi hasil-hasil penelitian dari civitas akademika Fakultas Kehutanan UGM. Penggunaan sosial media resmi Fakultas Kehutanan UGM dengan Facebook dan Instagram, menjadi salah satu kunci penting perubahan komunikasi hasil-hasil penelitian ke khalayak umum. Namun demikian, perbaikan-perbaikan masih perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas “Science Communication” agar dapat mendukung “Science and Policy Interface”.

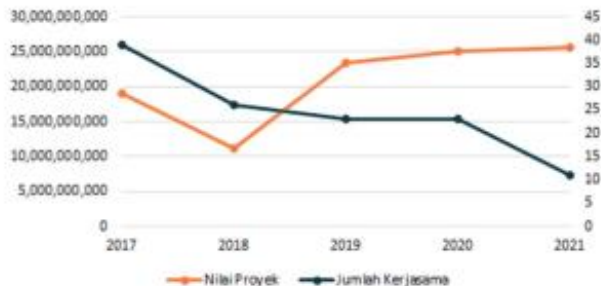


Gambar 4 Berbagai Skema Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh civitas akademika Fakultas Kehutanan UGM selama periode 2017-2021

Hilirisasi hasil penelitian dan pemikiran dari civitas akademika Fakultas Kehutanan dapat dicerminkan dari kegiatan pengabdian masyarakat dan kerjasama. Fakultas Kehutanan UGM berkomitmen untuk menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan skema pengabdian berbasis laboratorium dan departemen. Kedua skema tersebut mengakomodir penguatan aplikasi tiap bidang ilmu (berbasis laboratorium) dan juga multidisiplin (departemen). Jumlah hilirisasi dalam skema paten dan hak cipta (Lampiran 11) belum banyak menjadi target para civitas akademika Fakultas Kehutanan UGM. Namun sejak tahun 2019, Komite Riset Fakultas Kehutanan UGM mendorong percepatan proses pengajuan paten dan hak cipta melalui pendampingan. Harapannya, hilirisasi dalam bentuk paten dan hak cipta akan cukup berimbang di masa yang akan datang.



Proses hilirisasi keilmuan melalui skema kegiatan kerjasama mengalami perubahan pola yang awalnya jumlah kegiatan banyak namun nilai proyek yang relatif kecil, menjadi kegiatan proyek dengan nilai kerjasama yang besar namun tidak banyak dari sisi jumlah. Dari sisi partner kerjasama juga menunjukkan variasi yang semakin tinggi. Kegiatan-kegiatan kerjasama masih didominasi dengan kegiatan yang melibatkan partner dari bidang kehutanan, namun juga partner kerjasama dari bidang lainnya termasuk pertambangan untuk skema rehabilitasi lahan bekas tambang juga menjadi ciri khas pada periode ini. Kerjasama dengan sektor otomotif seperti Toyota Indonesia untuk memenuhi kebutuhan industrinya juga menjadi peluang baru memasuki isu nature-based solutions. Selain itu kerjasama dengan berbagai lembaga internasional juga semakin banyak seperti CIFOR, Oxford Brookes University, UNOPS, SATREP dan juga melibatkan lembaga-lembaga swadaya masyarakat seperti Yayasan KEHATI, Frankfurt Zoological Society, Borneo Nature Foundation dan lain sebagainya. Kerjasama dengan BPDAS Pemali Jratun, BPDAS HL Solo, BPDAS Serayu Opak Progo juga berperan penting bagi pengembangan KHDTK Getas dan KHDTK Wanagama (Lampiran12).



Gambar 5 Dinamika jumlah dan nilai kerjasama antara Fakultas Kehutanan UGM dengan mitra dalam kurung waktu 2017-2021





Hadirin yang berbahagia,

Pengelolaan KHDTK Wanagama

Pengelolaan KHDTK Wanagama pada periode ini melalui dua kepengurusan. Kedua kepengurusan meletakkan dasar-dasar penting dalam pengembangan keilmuan dan aplikasi kehutanan modern yang menjadi mandat penting bagi Fakultas Kehutanan UGM. Dalam periode 2020 – 2045, Wanagama menegaskan visinya sebagai hutan Tridarma Perguruan Tinggi yang dikelola oleh Fakultas Kehutanan UGM untuk mengembangkan co-production of knowledge antara pengetahuan ilmiah dan kearifan tradisional. Wanagama mengemban misi mengelola setiap jengkal kawasan hutan Tridarma dengan strategi kehutanan sosial untuk mengoptimalkan produktivitas hutan serbaguna, mengawal proses restorasi ekosistem, memanfaatkan jasa ekosistem hutan secara bijaksana dan mendukung pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan. Untuk mencapai visi dan misi tersebut, Wanagama membagi kawasannya menjadi tiga zona, yaitu:

1. Zona Restorasi Ekosistem dan Kampus Merdeka Belajar (Petak 5, 6) seluas 140,6 ha
2. Zona Hutan Serbaguna (Petak 7, 13, 14, 17) seluas 328,1 ha
3. Zona Eco Edu Wisata (16 dan 18) seluas 147,2 ha

Selama lima tahun terakhir ini beberapa fasilitas dan kegiatan utama Wanagama telah dilaksanakan dengan dukungan pendanaan dari berbagai pihak, antara lain :

1. Pembangunan Rumah Khusus Peneliti, Jembatan Gantung Sungai Oyo, dan jalan penghubung ke Jembatan Gantung dengan pendanaan dari Kementerian PUPR
2. Pembangunan Dome Burung dengan pendanaan dari Gunma Jepang melalui Taman Safari Indonesia yang difasilitasi oleh Yayasan Toema (alumni Angkatan Tujuh Lima)
3. Pembangunan Wanagama 1000 Selfi di kompleks Museum Kayu Wanagama
4. Pembangunan Pawon Alas Resto and Café dengan dukungan dari Kementerian LHK melalui BKSDAE Yogyakarta. Dukungan BKSDAE akan dilanjutkan dengan peningkatan Museum Kayu menjadi Museum Wanagama yang akan menyajikan sejarah rehabilitasi Wanagama, geopark Gunungsewu dan koleksi kayu budaya dari seluruh nusantara.
5. Dukungan dari Kementerian LHK juga diberikan melalui BPDASRH Serayu Opak Progo yang diwujudkan dalam bentuk kerjasama RHL berbasis komunitas selama periode 2019 – 2023 seluas 207,3 ha.
6. Rehabilitasi hutan juga dilakukan dengan pembangunan hutan tanaman bambu yang mendapat dukungan dari PT Taspen
7. Untuk mendukung kegiatan Pembelajaran di Wanagama telah dilakukan perbaikan fasilitas Wisma Cendana, Ruang Murbei, Ruang Pinus, Ruang Kesambi, Asrama Damar, dan Ruang Serbaguna dengan pendanaan dari Fakultas Kehutanan. Di samping bangunan, juga ada penambahan fasilitas tempat tidur sebanyak 100 buah yang didanai dari Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan UGM.





8. Selama menghadapi pandemi Covid19, Wanagama berperan aktif dengan mengembangkan program *Social Collaboration in the time of Covid19* yang didukung oleh sahabat Wanagama dari pihak alumni, Yayasan Oemi, Yayasan Kagamahut, pemerintah Kabupaten Gunungkidul dan Satgas Covid19 UGM. Bentuk kontribusi Wanagama yang lain dalam penanganan covid-19 adalah dengan penyediaan Wisma Wanagama sebagai Rumah Karantina yang dikelola oleh Satgas Covid19 Gunungkidul selama bulan Mei – Agustus dan penyediaan rumah untuk Shelter Covid-19 selama bulan Agustus-September 2021.

9. Dalam rangka mewujudkan strategi kehutanan sosial, Wanagama juga mengembangkan Rumah Kemitraan Manglum yang berfungsi sebagai sarana Forum Komunitas Desa Peduli Wanagama yang mewadahi komunitas petani lebah madu, petani ternak, petani pangan, komunitas perempuan anggota PKK, komunitas pemuda dan pemerintahan desa. Terdapat delapan produk dan jasa ekosistem yang akan dikembangkan sebagai wahana edukasi, yaitu: Wana-honey, Wana-atsiri, Wana-agrowisata, Wana-eco print, Wana-blochar, Wana-rusa, Wana-kriya dan Wana-sutera. Produk *bundling* roll-on minyak kayu putih dan filter-masker merupakan kerjasama Wanagama, Departemen Teknologi Hasil Hutan dan Yayasan Oemi yang dikembangkan dari kemitraan dengan komunitas desa. Ke depan, kerjasama untuk pengembangan setiap zona dari para alumni sangat diperlukan untuk merealisasikan visi misi KHDTK Wanagama 2045

“Tunjukkan kepada saya hutan yang jadi, nggak ada, seingat saya, selain satu yang membuat hutan jadi, selain satu Hutan Wanagama”

Ir. H. Joko Widodo
Presiden Republik Indonesia





Pengelolaan KHDTK UGM Getas

Fakultas Kehutanan UGM telah melahirkan konsep atau teknologi integrated forest farming system (IFFS) dengan penerapan agroforestri intensif untuk mencapai tujuan produksi pangan dan kelestarian fungsi ekologis hutan secara seimbang. Fakultas terus memperjuangkan implementasi IFFS untuk penyelesaian permasalahan kemiskinan desa hutan sekaligus mempercepat rehabilitasi hutan. Salah satu implementasi IFFS tersebut berada di sebagian areal Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) UGM Getas.

Sejak akhir tahun 2016, Rektor UGM telah menugaskan Fakultas Kehutanan untuk melakukan persiapan pengelolaan KHDTK UGM di Getas. Selama 5 tahun masa penugasan dari Rektorat, beberapa kegiatan utama yang telah dan masih dilakukan sampai dengan tahun 2021 ini antara lain:

1. Kerjasama dengan BPDAS-HL Pemali Jratun dan BPDAS-HL Solo untuk melakukan RHL seluas 1000 ha dan akhir tahun ini pengelolaan tanaman hasil RHL akan diserahkan kepada UGM.
2. Proses Tata Batas KHDTK sudah selesai dengan dikeluarkannya SK Penetapan KHDTK No 373/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/1/2021 seluas 10.867,19 ha.
3. Penanaman RHL dari pemegang IPPKH PT Adidaya Tangguh seluas 1.025 ha yang dimulai tahun 2021 ini. Kerjasama dengan skema ICCTF-BAPENAS dalam pelaksanaan Model Reforma Agraria untuk Peningkatan
4. Produktivitas Sumberdaya Hutan Dalam Upaya Percepatan Pencapaian "Kedaulatan Pangan, Pengentasan Kemiskinan dan Pengurangan Emisi GRK"
5. Pendampingan desa-desa sekitar KHDTK melalui skema pengabdian kepada masyarakat Fakultas Kehutanan, antara lain : pelatihan pengolahan limbah pertanian untuk pakan ternak, pendampingan pemanfaatan lahan bawah tegakan, pengolahan hasil pertanian jagung, pengembangan persemaian, pengolahan daun kayu putih, dan lain-lain.
6. Rintisan kerjasama dengan Kementerian PUPR, Perum Perhutani, Yayasan Arsari, Yayasan Bersahaja-Ford Foundation, Pengembangan Silvopastoral terpadu tri partit dan beberapa rintisan yang lain.
7. Kerjasama pengamanan dan penegakan hukum dengan Ditjen Pengamanan dan Penegakan Hukum KLHK
8. Penertiban tanaman tebu ilegal dengan skema kerjasama agroforestri tebu selama jangka benah.
9. Pemberian bantuan alat penyulingan daun kayu putih sebanyak 2 unit yang ditempatkan di Desa Pitu dan Desa Getas.
10. Pengalokasian dana APBD Kabupaten Blora dan Kabupaten Ngawi untuk perbaikan jalan menuju kampus lapangan KHDTK UGM (sekitar 12 km dari total sekitar 30 km).



Pengelolaan KHDTK UGM selama 5 tahun terakhir tidak terlepas dari kendala yang dihadapi, antara lain :

1. Peraturan MenLHK tentang KHDTK (Permen No, 15 tahun 2018) yang kurang fleksibel untuk pengelolaan KHDTK yang diserahkan ke Perguruan Tinggi
2. Keterbatasan sumber pendanaan pengelolaan KHDTK baik dari UGM maupun dari Fakultas. Permasalahan Permen LHK di atas semakin mempersulit untuk menuju pengelolaan KHDTK yang mandiri dari segi pendanaan.
3. Permasalah aset tegakan yang masih menjadi milik pengelola lama (Perum Perhutani) menyebabkan seolah-olah ada dualisme pengelola di tingkat lapangan
4. Pemasalahan teknis dalam pengelolaan hutan terutama aspek sosial masih menjadi kendala yang perlu terus diupayakan solusi penyelesaiannya

"*Precision Forestry* adalah teknologi yang mampu menghitung secara cermat dan tepat dengan penggunaan teknologi digital dan komputasi dengan mengembangkan dan menggunakan big data analitik dan pengembangan kecerdasan buatan. Dengan bantuan teknologi ini semangat gabungan antara penggunaan hutan dalam konsep agraris dan industrial, tanpa mengorbankan paska industri bisa kita kembangkan"

Ir. H. Joko Widodo
Presiden Republik Indonesia



Doc. Fakultas Kehutanan UGM, 2017



EKOSISTEM PENDUKUNG



Hadirin yang saya hormati,

Ekosistem Pendukung

Sumberdaya Manusia

Pengembangan SDM Fakultas Kehutanan pada dasarnya mengikuti kebijakan universitas yang berkomitmen untuk mengembangkan SDM yang andal, produktif, dan berdaya saing. Kegiatan pengembangan SDM selama 5 tahun terakhir dilakukan dengan mengikutsertakan dalam kegiatan diklat, mendorong studi lanjut, dan kegiatan pengembangan diri tiap tahun berupa outbound atau rekreasi bersama.

Dalam upaya peningkatan kinerja pegawai, sejak tahun 2018, telah diberikan Insentif Berbasis Kinerja (IBK) baik untuk dosen maupun tenaga kependidikan. IBK diberikan sesuai dengan capaian kinerja individu masing-masing pegawai. Apabila tidak memenuhi kriteria sesuai yang disyaratkan, maka pegawai dimaksud tidak mendapat insentif atau insentifnya berkurang. Secara umum, besarnya insentif telah meningkatkan pendapatan berkisar antara Rp 1-1,8 jt per bulan untuk tenaga kependidikan dan Rp 1- 2,9 juta per bulan untuk dosen.

Selama 5 tahun terakhir, beberapa sistem informasi terkait ke-SDM-an terus dikembangkan UGM antara lain sistem penilaian untuk IBK, sistem untuk pelaporan kinerja dosen, dan penilaian angka kredit untuk kenaikan pangkat baik dosen maupun tendik.



SDM Dosen

Jumlah tenaga pendidik (dosen) di Fakultas Kehutanan selama 5 tahun terakhir tidak banyak mengalami perubahan. Selama 5 tahun terdapat rekrutmen dosen baru sebanyak 11 orang, namun pada periode yang sama juga terdapat pengurangan baik karena purna tugas maupun meninggal dunia. Pada tahun 2021 ini Fakultas Kehutanan UGM kehilangan 3 dosen terbaik yang masih relatif muda karena meninggal dunia yaitu Dr. Joko Sulisty, Prof. Cahyono Agus Dwi Koranto, dan Mukhlison, S.Hut., M.Si. Untuk kondisi saat ini, rasio antara dosen dan mahasiswa masih dipandang cukup ideal yaitu 1:14.

Data Dosen tahun 2017-2021

No	Uraian	Jumlah tiap tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021*
	<i>Jumlah awal</i>	83	83	85	87	85
1	Rekrutmen	3	4	3	0	1
2	Purna Tugas	1	2	1	2	0
3	Pensiun Dini	1	0	0	0	0
4	Meninggal	1	0	0	0	3
	<i>Jumlah akhir</i>	83	85	87	85	83

*data sampai bulan Agustus 2021



Sebanyak 56 orang (67,5%) dosen Fakultas Kehutanan saat ini sudah bergelar Doktor. Selama 5 tahun terakhir terdapat penambahan jumlah Doktor sebanyak 11 orang. Saat ini ada 7 dosen yang sedang menempuh jenjang S3 baik di dalam maupun luar negeri.

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah tiap tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021*
1	Master (S2)	32	31	33	28	27
2	Doktor (S3)	51	54	54	57	56
	Jumlah	83	85	87	85	83

*data sampai bulan Agustus 2021

Jumlah Dosen berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Jabatan Fungsional	Jumlah tiap tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021*
1	Guru Besar	11	11	11	12	12
2	Lektor Kepala	21	21	19	18	18
3	Lektor	30	30	32	30	29
4	Asisten Ahli	13	12	13	15	18
5	Tenaga Pengajar	8	11	12	10	6
	Jumlah	86	85	87	85	83

*data sampai bulan Agustus 2021

Selama 5 tahun terdapat penambahan 4 Guru Besar dan 1 orang dalam proses penilaian Kemendikbud di Jakarta. Yang terakhir, pada tahun ini dosen Fakultas Kehutanan yang memperoleh jabatan akademik tertinggi sebagai Profesor (Guru Besar) yaitu Prof. Dr. Ragil Widayorini, S.T., M.T. dari Departemen Teknologi Hasil Hutan. Pada saat ini Fakultas Kehutanan UGM memiliki 12 Guru Besar, 18 Lektor Kepala, 29 lektor, 18 Asisten Ahli, dan 6 Tenaga Pengajar.

SDM Tenaga Kependidikan

Selama 5 tahun terakhir, jumlah tenaga kependidikan cenderung menurun, terdapat pengurangan karena pensiun dan meninggal dunia sebanyak 14 sementara rekrutmen hanya 3 orang. Pada periode 5 tahun ini sebanyak 25 dari 29 Tenaga Kependidikan tidak tetap telah diangkat menjadi Pegawai Tetap Non PNS (yang disetarakan PNS). Saat ini tenaga kependidikan berjumlah 85 orang, yang terdiri dari 57 PNS, 24 Pegawai Tetap Non PNS, dan 4 Pegawai Tidak Tetap. Tahun 2021 ada pengurangan tenaga kependidikan karena purna tugas sebanyak 3 orang yaitu Bapak Suyatin dan Bapak Sutega, serta Ibu Tri Rusminingsih yang akan purna tugas awal November 2021.

No	Status	Jumlah tiap Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021*
1	Jumlah Awal	96	94	91	89	84
	PNS	70	68	68	63	57
	Pegawai Tetap	0	1	11	25	24
	Pegawai Kontrak SDM	26	25	15	1	4
2	Rekrutmen	0	0	0	0	3
3	Purna Tugas	1	3	1	5	2
4	Meninggal	1	0	1	0	0
	Jumlah Akhir SDM	94	91	89	84	85

*data sampai bulan Agustus 2021

Tantangan ke depan mengenai kecukupan SDM di Fakultas Kehutanan baik dosen maupun tenaga kependidikan yaitu regenerasi SDM dalam status sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum ((PTN-BH). SDM yang berstatus PNS yang memasuki usia pensiun tidak serta merta diganti dengan pengadaan PNS baru, tetapi diganti dengan pegawai UGM yang pembiayaannya menjadi beban Fakultas Kehutanan.





Hadirin Yang Berbahagia,

Sarana dan Prasarana

Untuk lebih mendukung kegiatan Tridarma selama 5 tahun terakhir telah dilakukan pembangunan maupun renovasi berbagai fasilitas dengan sumber pendanaan baik dari RKAT Fakultas maupun dari pihak luar. Tahun ini telah dilakukan serah terima pemanfaatan gedung Integrated Forest Farming Learning Center (IFFLC) dengan pendanaan dari loan JICA (7 lantai) dan sudah mulai digunakan. Pembangunan gedung IFFLC diharapkan menjadi sarana untuk mengkonstruksi inovasi IFFS, membangun teknologi tepat guna IFFS, dan mengembangkan jejaring IFFS sebagai pusat riset dan rujukan nasional. Pembangunan gedung IFFLC seluas 5.480 m² telah menambah rasio kebutuhan ruang, dari semula 8,31 m²/orang (dengan populasi sekitar 1.650 orang) menjadi sekitar 10,6 m²/orang.

Tabel Perbaikan dan Penambahan Fasilitas Fakultas Kehutanan selama 5 Tahun Terakhir

No	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021*
Perbaikan Sarana Prasarana					
1	Renovasi Sekretariat Departemen MH	Renovasi Laboratorium Pengelolaan Satwa Liar	Pemindahan Joljo Inovasi Mahasiswa	Renovasi Asrama Cendana Wanagama	Renovasi Asrama Damar, Gedung Serbaguna, Ruang Kesambi, Ruang Murbel di Wanagama
2	Pembuatan Ruang Penelitian Jamur Departemen THH	Renovasi Gedung Lab. SILIN Klebengan	Renovasi Ruang Auditorium		
3	Penataan Lanskap Lab. SILIN Klebengan Kerjasama dengan PUPR				
4	Renovasi Rumah Kaca Lab SILIN Klebengan Kerjasama dengan PUPR				
Penambahan Sarana Prasarana					
1	Pembangunan Rumah Khusus Peneliti di Wanagama; 8 Kopel kerjasama Kementerian PUPR	Pembangunan Dome Burung "Wanagama Paksi" (Kerjasama Yayasan Toema-Angkata n 75)	Pembangunan Co-working Space Bambu (Kerjasama dengan BNI '46)	Pembangunan Gedung IFELC 7 lantai dana dari JICA	Pembangunan Pawon Alas (Kompleks Museum Kayu Wanagama) Kerjasama KLHK
2	Wanagama 1000 Seife	Pembangunan Embung Wanagama Kerjasama Kementerian PUPR			Pembangunan Co-working space TamTim (kerjasama Alumni)
3	Persemaian KHDTK Getas	Pembangunan Jalan dan Jembatan Gantung Sungai Oyo Wanagama kerjasama Kementerian PUPR			

Disamping pembangunan fisik gedung, sebagian LOAN JICA juga dialokasikan untuk pengadaan peralatan laboratorium dengan teknologi yang terbaru, untuk meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah bagi dosen dan mahasiswa. Tahap I pengadaan peralatan tersebut mencapai nilai sekitar Rp 11 M dan tahap II sekitar Rp 2,5 M dengan jenis peralatan sebanyak 42 jenis.



Hadirin Yang Berbahagia,

Bidang Keuangan

Sebagai bagian dari UGM yang merupakan PTN-BH, selama 5 tahun terakhir Fakultas Kehutanan UGM memperoleh sumber pendanaan dari berbagai pihak. Sumber pendanaan tersebut meliputi:

1. APBN berupa alokasi Gaji dan Tunjangan PNS (termasuk tunjangan profesi dosen dan Guru Besar), dan Dana Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (BPPTN-BH)
2. Dana Masyarakat berupa dana pendidikan (UKT Mahasiswa) dan non-pendidikan (terutama dana kerjasama dengan mitra)

Selama 5 tahun terakhir, Fakultas Kehutanan mengelola dana RKAT rata-rata sebesar Rp 32,8 M per tahun, di luar gaji/tunjangan dari APBN. Pendanaan RKAT tersebut bersumber dari dana BPPTN-BH rata-rata sebesar Rp 2,9 M, dan dana masyarakat sebesar Rp 29,8 M. Dana masyarakat tersebut bersumber dari penerimaan pendidikan (UKT mahasiswa S1, S2, dan S3) rata-rata sebesar Rp 12,6 M, penerimaan non pendidikan (termasuk kerjasama dengan para pihak) sebesar Rp 12,9M, dan luncuran RKAT tahun sebelumnya sebesar Rp 4,3 M. Sebagian besar dana RKAT tersebut digunakan untuk Belanja Pegawai rata-rata sebesar 51% dan belanja barang dan jasa (termasuk operasional kontrak kerjasama dengan pihak ketiga) sebesar 28%. Sisanya sebesar 21% untuk belanja perbaikan dan pemeliharaan, belanja perjalanan, dan belanja modal.



Sumber Pendanaan RKAT Fakultas Kehutanan selama 5 tahun terakhir

No	Sumber Pendanaan	Nominal (Milyar Rupiah) tiap Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	Rerata
1	BOPTN/SPPTN-BH	2.80	2.80	3.60	3.00	2.50	2.94
2	Dana Masyarakat						
a	UKT (S1, S2, S3)	11.40	10.90	12.03	14.29	14.40	12.60
b	Non Pendidikan (Terutama Kerjasama Dengan Mitra)	12.00	12.90	14.09	12.19	13.44	12.92
3	Luncuran RKAT Sebelumnya	3.30	5.30	4.30	3.00	5.60	4.30
	Jumlah Dana RKAT	29.50	31.90	34.02	32.48	35.94	32.77

Prosentase Penerimaan UKT selama 5 Tahun Terakhir

Kategori UKT	Nilai UKT	Prosentase masing-masing UKT tiap Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	Rerata
		%	%	%	%	%	%
UKT 0	2.400.000	10.7	13.0	14.8	7.6	11.9	11.6
UKT 1	500.000	0.5	-	-	0.3	0.4	0.2
UKT 2	1.000.000	14.0	6.5	4.6	11.5	3.7	8.1
UKT 3	4.750.000	15.8	19.2	20.8	16.8	14.4	17.4
UKT 4	5.500.000	11.6	15.6	9.9	10.9	18.5	13.3
UKT 5	7.000.000	27.4	19.9	19.0	23.0	17.0	21.3
UKT 6	8.500.000	20.0	18.5	20.4	19.4	17.8	19.2
UKT 7	10.000.000	0	2.5	4.6	4.6	11.5	4.6
UKT 8	11.500.000	0	4.7	6.0	5.9	4.8	4.3
Jumlah		100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Penerimaan Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang merupakan sumber pendanaan utama Fakultas Kehutanan dari mahasiswa baru tiap tahunnya bervariasi. Rata-rata sebanyak 20% mahasiswa baru membayar UKT untuk keluarga kurang mampu yaitu UKT 0, UKT 1, dan UKT 2, dan hanya sekitar 9% yang masuk level UKT 7 dan 8, rata-rata berada pada level UKT 4-5.



Hadirin Yang Berbahagia,

Penutup

Dua tahun ini merupakan tahun-tahun penuh ujian berat dalam penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Kehutanan, dan UGM secara umum. Pandemi Covid-19 telah menimbulkan kekhawatiran akan keberlanjutan proses KBM, ditandai dengan tantangan manajerial, ujian mental akan gugurnya saudara-saudara kita, serta penurunan kualitas dan jumlah input mahasiswa. Implementasi kebijakan MBKM dan penyelenggaraan KBM daring seolah saling melengkapi tantangan masa-masa ini. Namun, kita berusaha untuk tetap tegar dan berjalan terus dan melakukan percepatan menyongsong era baru pembelajaran. Semoga keluarga besar Fakultas Kehutanan, para alumni dan semua mitra dapat melalui setiap ujian dengan baik dalam lindungan Tuhan yang Maha Kuasa dan bisa menjalankan tugas-tugas kemanusiaannya dengan baik dan penuh semangat pengabdian.

Marilah kita terus berkarya,
sebagaimana pesan Presiden ke-1 Ir. Sukarno berikut:

**Gajah Mada adalah sumbermu
Gajah Mada adalah mata airmu
Mengalirlah untuk pengabdian kepada rakyat
Bukan untuk kemuktian diri**

Hadirin yang hormati,

Di akhir kepengurusan ini kami menyadari telah banyak berbuat khilaf serta kurang berkenan dalam memberikan pelayanan, semata-mata karena kekurangan kami. Kami mohon maaf setulus-tulusnya atas segala kesalahan dan kekhilafan yang mungkin terjadi. Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi semua pihak, Pimpinan Universitas, para alumni yang tergabung dalam Kagamahut, para birokrat, praktisi, dan para pihak yang secara tulus bekerja tanpa pamrih untuk kemajuan bangsa dan kesejahteraan rakyat. Demikian Laporan Tahunan tahun 2021 ini kami sampaikan, kami mohon maaf atas segala kekurangan dalam menyusun dan menyampaikan laporan ini.





2016-2021

Dr. Budiadi, S.Hut., M.Agr.Sc.
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Gadjah Mada



2016-2021

Dr. Joko Sulisty, S.Hut.M.Sc.

Widyanto Dwi Nugroho, S.Hut., M.Agr., Ph.D.
Wakil Dekan
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada



2021



2016-2021

Dr. Rohman, S.Hut.M.P.

Wakil Dekan
Bidang Keuangan, Aset dan Sumberdaya Manusia
Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada



2016-2021

Dr. rer. silv. Muhammad Ali Imron, S.Hut., M.Sc.
Wakil Dekan
Bidang Penelitian, Pengabdian kepada
Masyarakat dan Kerjasama
Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

Disusun oleh:

Dekanat

Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

Tahun 2016-2021



Mengakar Kuat
Menjulang
Tinggi

Terima Kasih